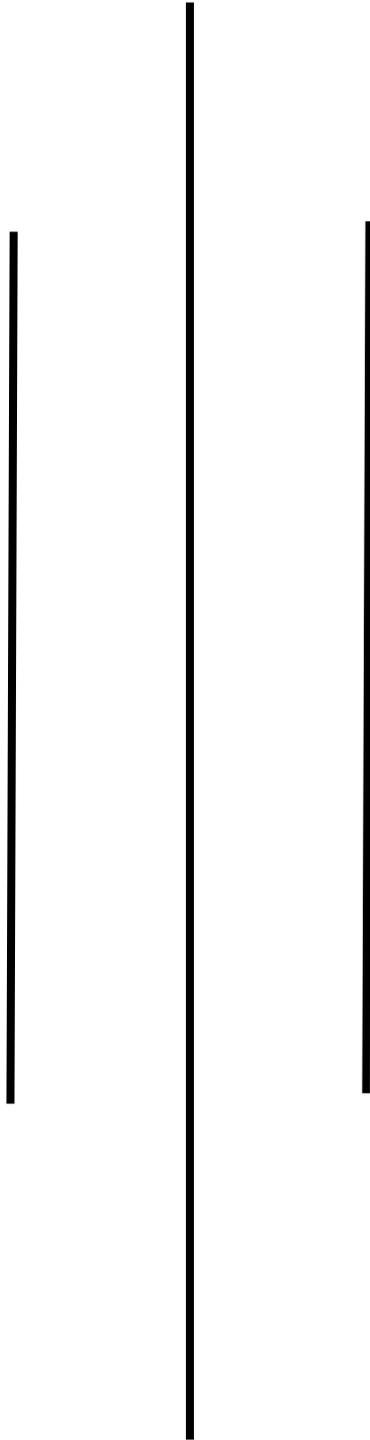


MANUAL BOOK PENGGUNAAN APLIKASI LFJ (LAIK FUNGSI JALAN)



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI
DESKRIPSI PROGRAM
INSTALASI PROGRAM
A. INSTALASI SOFTWARE
B. PENGGUNAAN SOFTWARE

DESKRIPSI PROGRAM

Aplikasi monitoring dan evaluasi laik fungsi jalan adalah sebuah software berbasis desktop yang *standalone*. Aplikasi ini difungsikan untuk memudahkan uji laik fungsi jalan, dimana uji laik fungsi jalan dilakukan sebelum pengoperasian jalan dan pada jalan yang sudah beroperasi, secara berkala dalam jangka waktu paling lama 10 tahun dan/atau sesuai kebutuhan.

Aplikasi monitoring dan evaluasi laik fungsi jalan dibuat menggunakan software Microsoft Access sehingga hanya dapat berjalan pada platform Windows.

Aplikasi monitoring dan evaluasi laik fungsi jalan dapat digunakan untuk menginput data atau pengisian semua form, pengolahan data dan menyimpan data serta dapat mencetak data berupa laporan atau report berdasarkan proses perhitungan standar laik fungsi jalan yang berlaku yang telah dilakukan didalam sistem. Aplikasi ini berjalan pada sistem berbasis desktop dengan platform Windows dimana hanya dapat diakses oleh admin bagian dari tim uji laik fungsi jalan.

INSTALASI PROGRAM

A. INSTALASI SOFTWARE

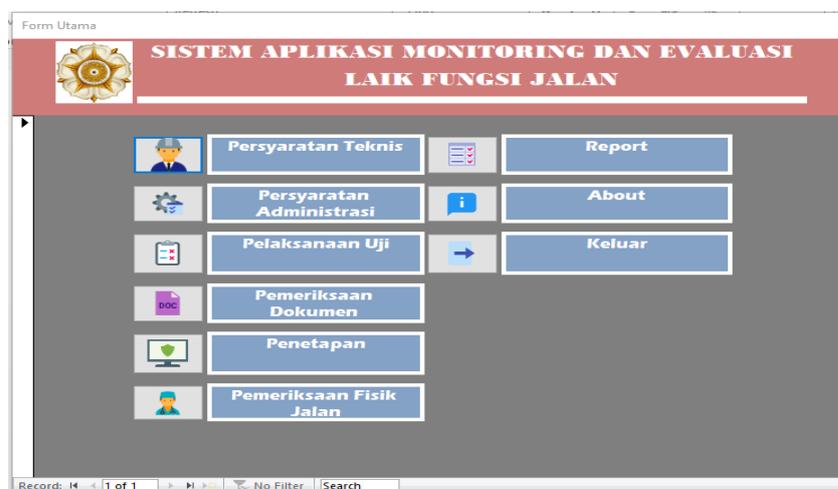
Aplikasi monitoring dan evaluasi laik fungsi jalan ini dapat dijalankan tanpa proses instalasi sebelumnya. Cukup salin aplikasi monitoring dan evaluasi laik fungsi jalan ini ke dalam komputer desktop ber-platform Windows, maka aplikasi ini dapat langsung dijalankan dan digunakan.

B. PENGGUNAAN SOFTWARE

1. Buka aplikasi monitoring dan evaluasi laik fungsi jalan atau Monev LFJ.
2. Kemudian akan muncul secara otomatis halaman splashscreen seperti berikut. Splashscreen tersebut akan berjalan selama 5 detik.



3. Setelah layar splashscreen muncul sesuai waktu yang ditentukan, kemudian akan secara otomatis membuka halaman utama, seperti berikut.



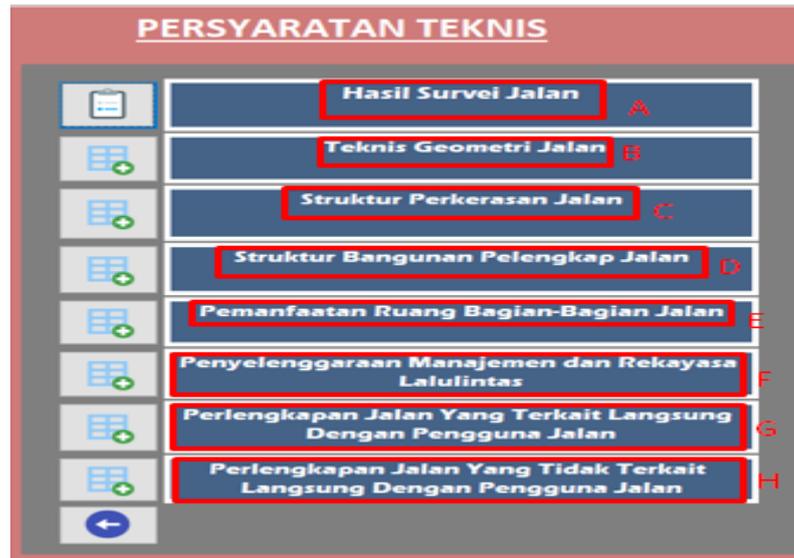
Berikut adalah fitur-fitur inti dari aplikasi monitoring dan evaluasi laik fungsi jalan.

- a. Menu Persyaratan teknis, meliputi beberapa aspek yang mana suatu ruas jalan umum dinyatakan sesuai dengan standar laik fungsi apabila memenuhi persyaratan teknis.

- b. Menu Persyaratan administrasi, meliputi pemenuhan kelengkapan dokumen-dokumen jalan yang mana suatu ruas jalan umum dinyatakan sesuai dengan standar laik fungsi apabila juga memenuhi persyaratan administrasi.
- c. Menu Pelaksanaan uji, meliputi aspek pemeriksaan fisik jalan dan pemeriksaan dokumen penyelenggaraan jalan. Namun, menu ini akan dikembangkan pada tahap pengembangan selanjutnya.
- d. Menu Pemeriksaan dokumen, meliputi aspek pengujian terhadap pemenuhan persyaratan administrasi laik fungsi jalan, dimana menu ini juga akan dikembangkan pada tahap pengembangan selanjutnya.
- e. Menu Penetapan, meliputi penetapan status kelaikan fungsi dan penetapan status kelaikan fungsi dimana menu ini juga akan dikembangkan pada tahap pengembangan selanjutnya.
- f. Menu Pemeriksaan fisik jalan meliputi pengujian pemenuhan persyaratan teknis laik fungsi jalan dimana menu ini juga akan dikembangkan pada tahap pengembangan selanjutnya.
- g. Menu Report, merupakan menu untuk melihat rekap data yang telah dianalisis dari formulir survei untuk tiap ruas, dan menentukan jenis rekomendasi teknis yang mengacu pada standar teknis laik fungsi jalan.
- h. Menu About, merupakan menu yang berisi tentang deskripsi singkat tentang aplikasi monitoring dan evaluasi laik fungsi jalan.
- i. Menu Keluar, merupakan menu untuk keluar dari database microsoft ms.access.

4. Akses Menu Persyaratan Teknis

Untuk memulai akses menu persyaratan teknis, klik pada tombol menu persyaratan teknis pada menu halaman paling utama di bagian kiri atas halaman, berikut adalah tampilannya.



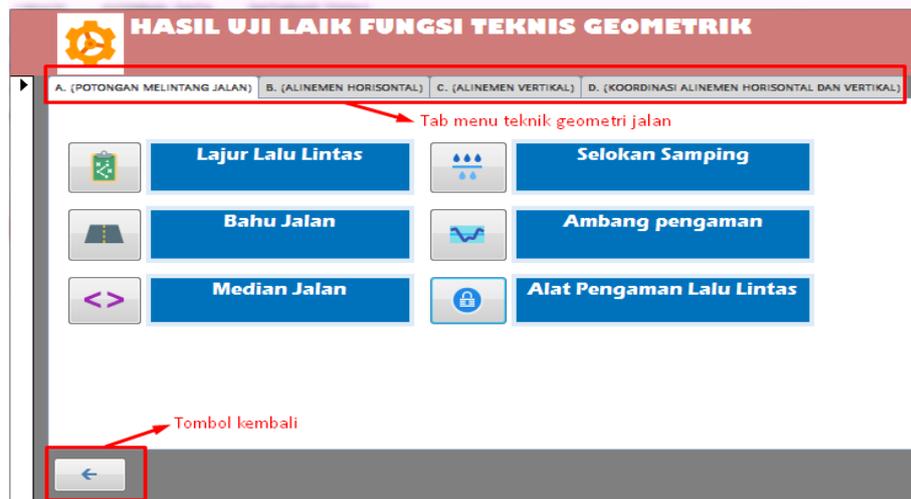
- a. Pada mark A adalah tombol menu hasil survey jalan, dimana jika di klik akan muncul tampilan yang berisi kolom tabel pengisian yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan. Menu form ini tidak dapat ditutup karena beberapa kolom isian saling berkaitan dengan form-form pada menu selanjutnya, artinya kolom isian pada beberapa form-form selanjutnya akan otomatis terisi setelah mengisi kolom isian pada form menu hasil survey jalan. Berikut adalah tampilannya.

HASIL SURVEI JALAN

Penyelenggara Jalan	a1	Panjang Ruas(km)	2
Nama Ruas	a2	Km-Km	4-7
Nomor Ruas	1	Dari Kota	
Segmen	1		
Panjang Segmen(km)	2		
Sistem Jaringan	Primer	Kelas Prasarana	Jalan Sedang (JS)
Status	Nasional	Kelas Penggunaan	Kelas I
Fungsi	Arteri	Medan Jalan	Datar
Kecepatan Maks(km/jam)	120		
SK nomor	a3		
Tanggal	1		
	12/31/2018		

Kembali

- b. Pada mark B adalah tombol menu teknik geometri jalan, ketika di klik akan muncul tampilan seperti gambar berikut, dimana terdiri dari beberapa tab menu yang meliputi potongan melintang jalan, alinemen horizontal, alinemen vertikal dan koordinasi alinemen horizontal dan vertikal. Masing-masing tab menu tersebut juga terdiri dari beberapa form menu.



- c. Pada mark C adalah tombol menu struktur perkerasan jalan yang meliputi jenis perkerasan jalan, kondisi perkerasan jalan dan kekuatan konstruksi jalan.
- d. Pada mark D adalah tombol menu struktur bangunan pelengkap jalan yang meliputi bangunan seperti: jembatan, terowongan, ponton, lintas atas, lintas bawah, tempat parkir, gorong-gorong, tembok penahan tanah dan saluran tepi jalan.
- e. Pada mark E adalah tombol menu pemanfaatan bagian-bagian jalan yang meliputi ruang manfaat jalan (rumaja), ruang milik jalan (rumija) dan ruang pengawasan jalan (ruwasja).
- f. Pada mark F adalah tombol menu manajemen dan rekayasa lalu lintas yang mana berisi serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas. Menu ini terdiri dari sub menu seperti marka, rambu, separator, pulau jalan, trotoar, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) dan tempat penyeberangan.
 - a. Pada mark G adalah tombol menu teknis pelaksanaan laik fungsi jalan perlengkapan jalan yang terkait langsung dengan pengguna jalan meliputi 7 komponen yaitu: marka, rambu, separator, pulau jalan, trotoar, alat pemberi isyarat lalu-lintas (APILL) dan fasilitas pendukung lalulintas & angkutan jalan.
 - b. Pada mark H adalah tombol menu perlengkapan jalan yang tidak terkait langsung dengan pengguna jalan meliputi 8 komponen yaitu: patok pengarah, patok kilometer, patok hectometer, patok ruang milik jalan (rumija), patok batas sesi,

pagar jalan, tempat istirahat dan fasilitas perlengkapan keamanan bagi pengguna jalan.

1) Akses Tabel 1A Potongan Melintang Badan Jalan

Pada saat akan melakukan pengaksesan terhadap form tabel teknis geometri jalan pada fokus potongan melintang jalan, klik pada tab yang pertama atau tab menu potongan melintang jalan. Menu potongan melintang jalan ini meliputi lajur lalu lintas, bahu jalan, median jalan, selokan samping, ambang pengaman dan alat pengaman lalu lintas. Berikut adalah tampilannya :



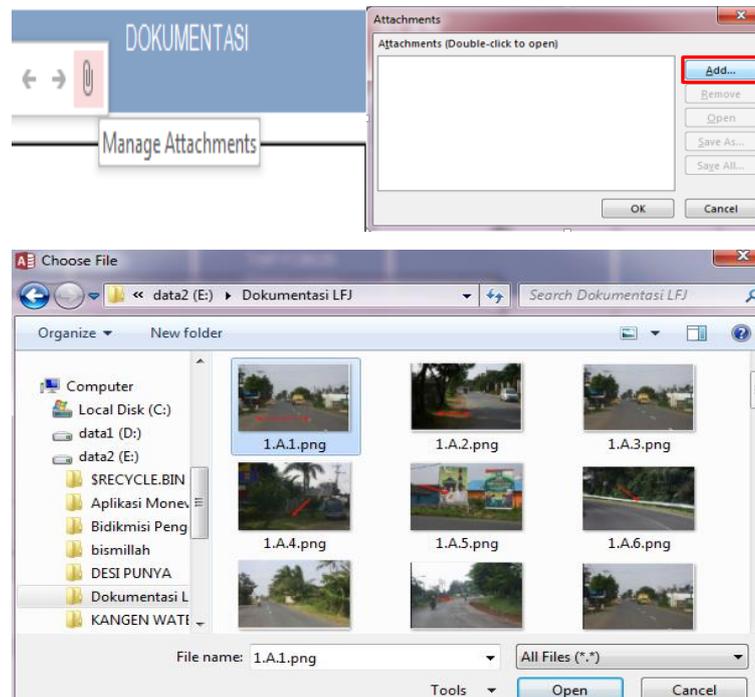
Akses Menu Lajur Lalu Lintas

Kemudian, untuk mengakses menu lajur lalu lintas, klik pada tombol menu lajur lalu lintas, maka tertampil form dari menu lajur lalu lintas seperti berikut ini.

FORM POTONGAN MELINTANG BADAN JALAN A.1. LAJUR LALU LINTAS							
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI	DOKUMENTASI
Keberlangsungan	Arteri	Arteri Primer	-				
	Primer						
Kesesuaian dengan lalu lintas yang harus dilayani	Jalan Sedang (JS)	<=22000	30000	36.36%	LT		
Jumlah lajur		2	2				
Lebar lajur jalan (m)	Jalan Sedang (JS)	>=3.5	2	42.86%	LT		
Kemiringan melintang (%)	2-3%	2.3	0.00%	LT			
Kategori sub kelaikan komponen A.1 (lajur lalu lintas)				LT			
<input type="button" value="Kembali"/>							

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari jalur lalu lintas yang meliputi keberfungsian, kesesuaian dengan lalu lintas yang harus dilayani, jumlah lajur, lebar lajur jalan (m) dan kemiringan melintang (%).
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan. Kolom-kolom ini terisi otomatis karena dalam sistem aplikasi ini sudah diinputkan database dari semua tabel syarat atau yang tabel berisi standar teknis, yang akan terpanggil setelah mengisi kolom isian pada form yang paling utama atau form menu hasil survey jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi adalah nilai untuk mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi LF, LT, LS, TL dan tidak diperlukan. Dimana kategori laik fungsi (LF) adalah kondisi suatu ruas jalan, baik jalan baru maupun jalan yang sudah dioperasikan, yang memenuhi semua persyaratan teknis. Kategori laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT) adalah kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi sebagian persyaratan teknis Laik Fungsi Jalan, tetapi mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan. Kondisi laik fungsi dengan rekomendasi (LS) adalah kondisi suatu ruas jalan yang termasuk dalam kategori laik fungsi bersyarat disertai rekomendasi teknis yang harus dipenuhi sesuai standar teknis yang berlaku. Dan kategori tidak laik fungsi jalan (TL) adalah kondisi suatu ruas jalan yang sebagian komponen jalannya tidak memenuhi persyaratan teknis sehingga jalan tersebut tidak mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.

- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments, sehingga akan muncul jendela attachments dan klik tombol add. Kemudian, pilih gambar yang akan ditambahkan dan klik tombol open. Setelah list gambar muncul di jendela attachments, klik tombol ok maka gambar akan berhasil ditambahkan pada kolom dokumentasi.

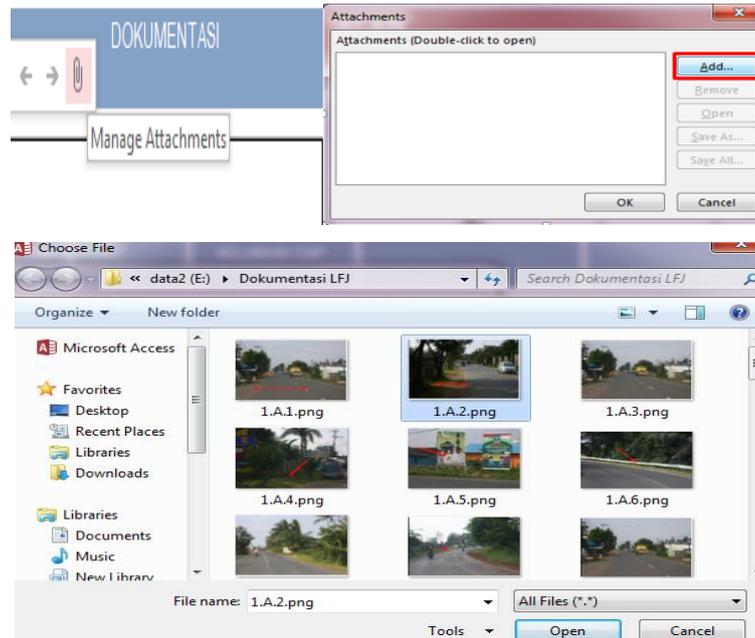
- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen lajur lalu lintas akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian. Cara menentukan kategori kelaikan komponen, sub komponen, aspek teknis, segmen dan ruas jalan adalah berdasarkan tabel untuk setiap kemungkinannya.

Akses Menu Bahu Jalan

Selanjutnya, untuk mengakses menu bahu jalan, klik pada tombol menu bahu jalan, maka tertampil form dari menu bahu jalan seperti berikut ini.

FORM POTONGAN MELINTANG BADAN JALAN A.2. BAHU JALAN								
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS			HASIL UKUR LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIAP FOKUS PENGUJIAN	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Lebar bahu (m)	Sistem jaringan jalan	Kelas prasarana jalan	Lebar					
	Primer	Jalan Sedang (JS)	>=1.0	0.3	70.00%	LT		
Posisi muka bahu terhadap muka jalan (cm)	Menerus dengan permukaan jalan			0	0.00%	LT		
Kemiringan melintang (%)	<=6%			7	16.67%	LS		
Kategori kelaikan komponen A.2 (BAHU JALAN)						LS		
<input type="button" value="Kembali"/>								

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari bahu jalan yang meliputi lebar bahu (m), posisi muka bahu terhadap muka jalan (cm) dan kemiringan melintang (%).
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan. Hal ini dapat terjadi, karena dalam sistem aplikasi ini sudah diinputkan semua tabel syarat atau tabel yang berisi standar teknis yang diperlukan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan.
- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen bahu jalan akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Median Jalan

Dan untuk mengakses menu median jalan, klik pada tombol menu median jalan, maka tertampil form dari menu median jalan seperti berikut ini.

FORM POTONGAN MELINTANG BADAN JALAN						
A.3. MEDIAN JALAN						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Lebar median (m)	datar	>=0,18	0,18	0,00%	LT	
Tipe median	datar	Datar		LT		
Perkerasan median	datar	2 buah garis utuh dengan marka serong didalamnya		LF		
Bukaan pada median	Lebar bukaan 7 m	7	0,00%	LT		
	Jarak antar bukaan 400 m	400	0,00%			
Kategori kelaikan komponen A.3 (MEDIAN)					LT	
Kembali						

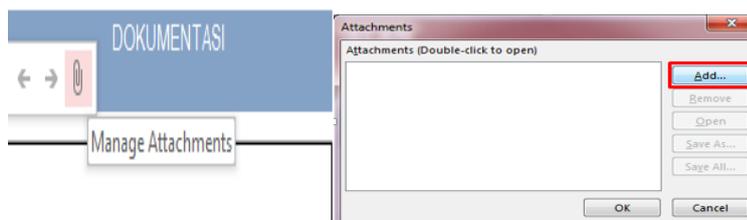
- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari median jalan yang meliputi lebar median (m), tipe median, perkerasan median dan bukaan pada median.

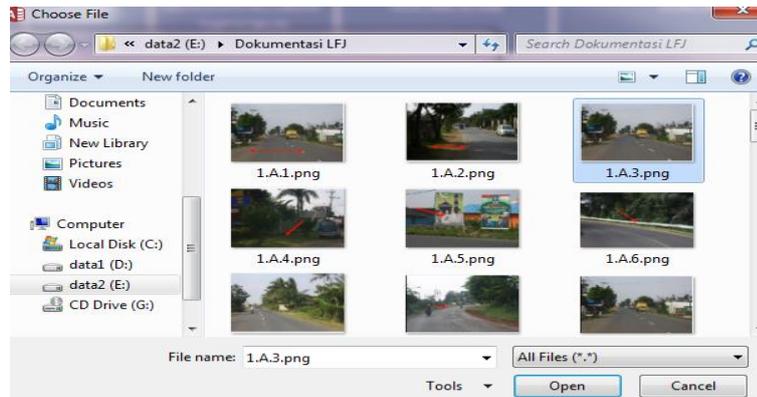
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena dalam sistem aplikasi ini sudah diinputkan semua tabel syarat atau tabel yang berisi standar teknis yang diperlukan. Pada kolom lebar median dibuat kolom pilihan untuk memudahkan dalam pengisian seperti berikut.

Lebar median (m)	ditinggikan	>=1.2
Tipe median	<ul style="list-style-type: none"> datar ditinggikan diturunkan ditinggikan 	
Perkerasan median		Beton dengan rumput pada permukaannya serta menggunakan kerb (tinggi 18 – 25cm)

Pilihan dalam kolom standar teknis untuk fokus pengujian lebar median akan mempengaruhi hasil yang tertampil dalam kolom standar teknis tipe median dan juga perkerasan median seperti yang terlihat pada gambar di atas.

- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan lanjutan atau perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.





Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen median jalan adalah marka yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Selokan Samping

Kemudian, untuk mengakses menu selokan samping, klik pada tombol menu selokan samping, maka tertampil form dari menu selokan samping seperti berikut.

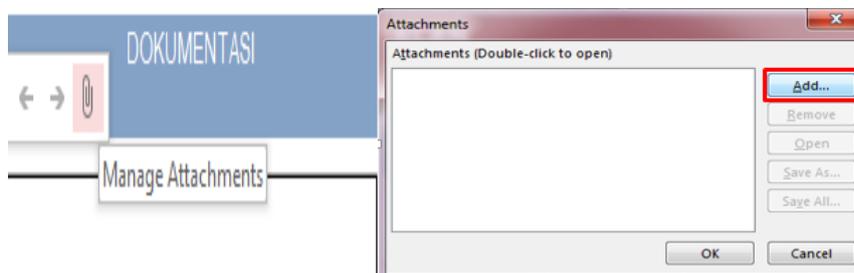
FORM POTONGAN MELINTANG BADAN JALAN						
A.4. SELOKAN SAMPING						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Lebar/dimensi	Dapat menampung air hujan (100%)	20	80.0%	LT		
Bentuk selokan samping	Trapesium	trapesium	0.0%	TL		
Fungsi mengalirkan air	Tidak tersumbat (100%)	70	30.0%	LT		
Kategori kelaikan komponen A.4. (SELOKAN SAMPING)				TL		
Kembali						

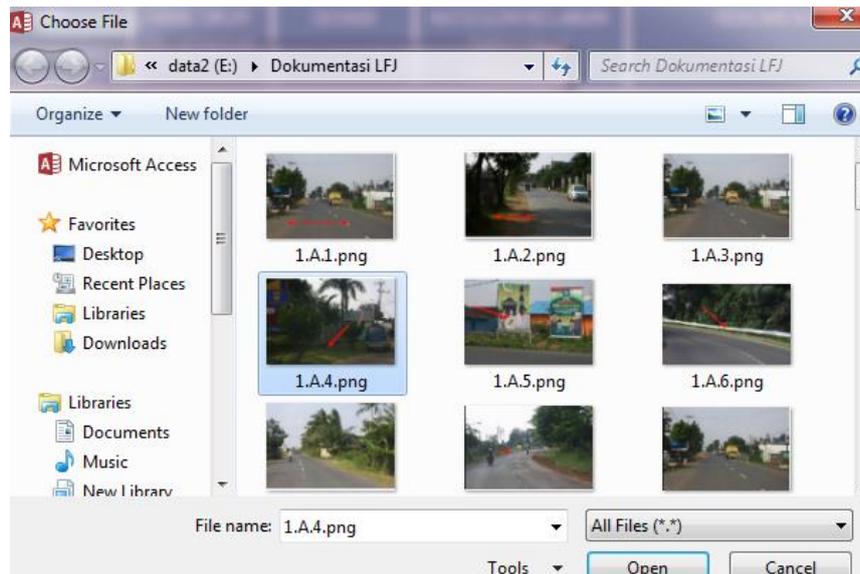
- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari selokan samping yang meliputi lebar/dimensi, bentuk selokan samping dan fungsi mengalirkan air.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena dalam sistem aplikasi ini sudah diinputkan semua tabel syarat atau tabel yang berisi standar teknis yang diperlukan. Namun, pada kolom standar teknis untuk fokus pengujian bentuk selokan samping dibuat menjadi kolom pilihan dengan tujuan untuk memudahkan pengisian.

Bentuk selokan samping	Setengah lingkaran	trapesium	100.0%
	Trapesium Segitiga Segiempat Setengah lingkaran		

Kolom ini juga akan berfungsi sebagai pembanding untuk menghasilkan nilai deviasi. Jika ada nilai penyimpangan antara standar teknis dan hasil ukur di lapangan maka nilainya 100% dan sebaliknya.

- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.





Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen selokan samping yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

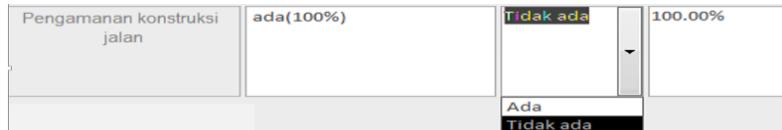
Akses Menu Ambang Pengaman

Selanjutnya, untuk mengakses menu ambang pengaman, klik pada tombol menu ambang pengaman, maka tertampil form dari menu ambang pengaman seperti berikut ini.

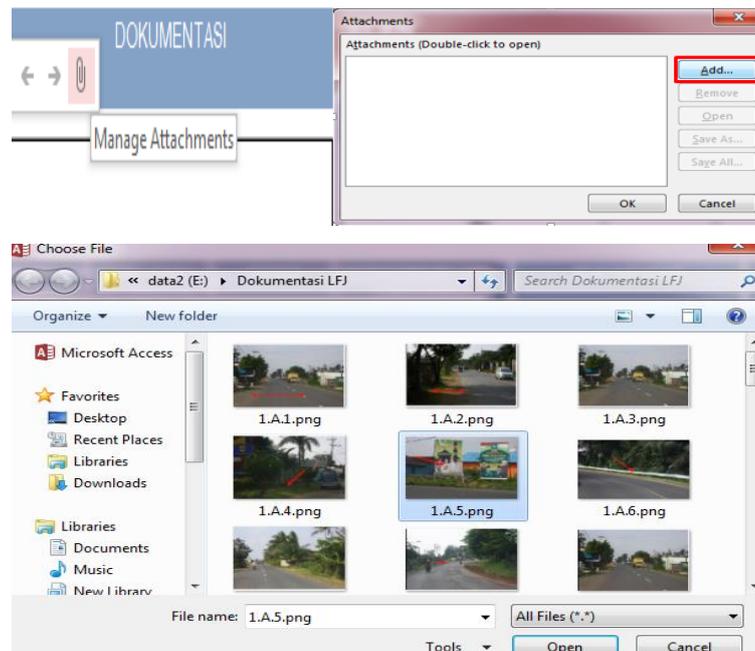
FORM POTONGAN MELINTANG BADAN JALAN						
A.5. AMBANG PENGAMAN						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Lebar (m)	>=1	0.3	70.00%	LT		
Pengamanan konstruksi jalan	ada(100%)	Ada	0.00%	LT		
Kategori kelaikan komponen A.5. (AMBANG PENGAMAN)				LT		
Kembali						

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari ambang pengaman yang meliputi lebar (m) dan pengamanan konstruksi jalan.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.

- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian pengamanan konstruksi jalan dibuat menjadi kolom pilihan seperti berikut.



- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen ambang pengaman akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

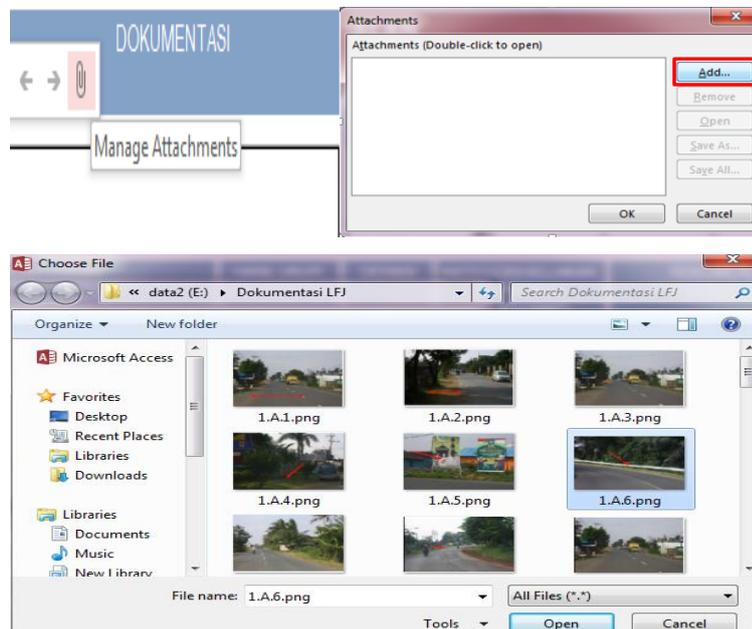
Akses Menu Alat Pengaman Lalu Lintas

Lalu, untuk mengakses menu alat pengaman lalu lintas, klik pada tombol menu alat pengaman lalu lintas, maka tertampil form dari menu alat pengaman lalu lintas seperti berikut ini.

FORM POTONGAN MELINTANG BADAN JALAN A.6. ALAT PENGAMAN LALU LINTAS							
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIK	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI	
Rel pengaman	Kebutuhan	Perlu	-	LT			
	Ketersediaan (%)	Ada	0.00%				
	Kondisi (%)	Baik (100%)	100				0.00%
	Jarak dari marka tepi jalan (m)	>=0.6	0.5				16.67%
	Tinggi dari muka tanah (m)	>=0.7	0.1				85.71%
	Jarak antar tiang vertikal (m)	<=4	5				25.00%
Penghalang beton	Kebutuhan	Perlu		LF			
	Ketersediaan (%)	Ada	0.00%				
	Kondisi (%)	Baik (100%)	30				70.00%
	Jarak dari marka tepi jalan (m)	>=0.6	0.7				0.00%
	Tinggi dari muka tanah (m)	>=0.85	0.7				17.65%
	Mutu beton (K)	350	350				0.00%
Kategori kelaikan komponen A.6. (ALAT PENGAMAN LALIN)				LT			

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari alat pengaman lalu lintas yang meliputi rel pengaman dan penghalang beton.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Beberapa kolom hasil ukur ini dibuat menjadi kolom pilihan untuk memudahkan pengisian.
- Pada kolom deviasi adalah berisi nilai persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis. Kolom ini akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.

- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen alat pengaman lalu lintas yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

2) Akses Tabel 1B Alinemen Horizontal

Pada saat melakukan akses terhadap menu tabel alinemen horizontal, klik pada tab yang kedua atau tab menu alinemen horizontal yang meliputi bagian lurus, bagian tikungan, berikut adalah tampilannya.



Akses Menu Bagian Lurus

Untuk mengakses menu form bagian lurus, klik pada tombol menu bagian lurus maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

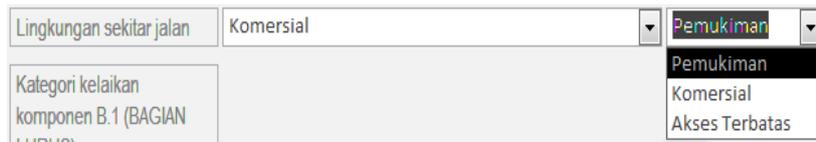
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVASI	KATEGORI (KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Panjang bagian jalan yang lurus (m)	Tabel A	2000	0.00%	LS		
Jarak pandang JPH	JPH Dalam Kota	Tabel C	200	0.00%	LT	
	JPM Dalam Kota	Tabel E	600	0.00%		
Lingkungan sekitar jalan	Pemukiman	Pemukiman		TL		
Kategori kelaikan komponen B.1 (BAGIAN LURUS)				TL		

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari menu bagian lurus yang meliputi panjang bagian jalan yang lurus, jarak pandang dan lingkungan sekitar jalan.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi. Namun, pada kolom standar teknis untuk fokus pengujian jarak pandang dibuat kolom pilihan seperti berikut.

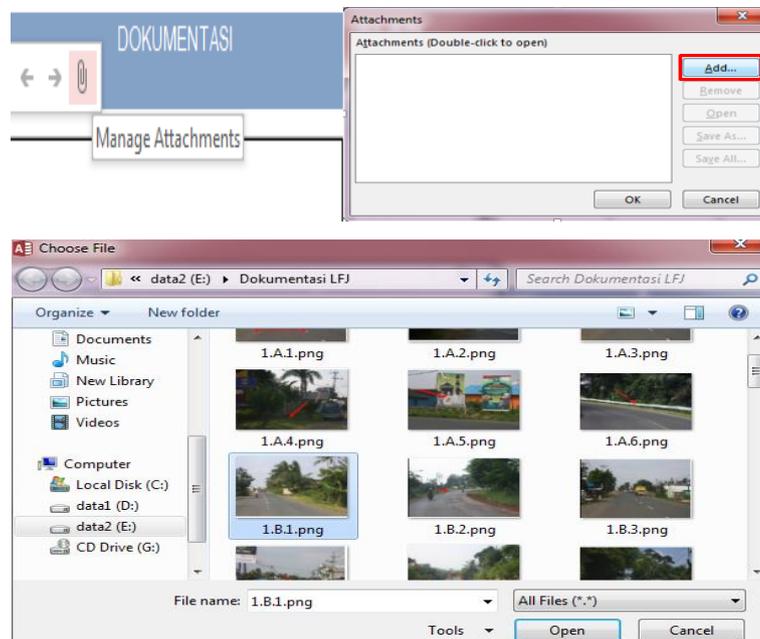
Jarak pandang JPH	JPH	Dalam Kota	Tabel C
	JPM	Dalam Kota	Tabel E

- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di

lapangan. Pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian lingkungan sekitar jalan dibuat kolom pilihan seperti berikut.



- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi adalah nilai untuk mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis. Sedangkan, kolom standar teknis disini bukan berupa angka melainkan nama tabel dimana tabel-tabel tersebut adalah tabel syarat atau yang berisi standar teknis yang sudah diinputkan dalam sistem aplikasi.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments, sehingga akan muncul jendela attachments dan klik tombol add. Kemudian, pilih gambar yang akan ditambahkan dan klik tombol open. Setelah list gambar muncul di jendela attachments, klik tombol ok maka gambar akan berhasil ditambahkan pada kolom dokumentasi.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen bagian lurus adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Bagian Tikungan

Selanjutnya, untuk mengakses menu form bagian tikungan, klik pada tombol menu bagian tikungan maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Radius tikungan (m)	Tabel F	600	0.00%	LT		
Superelevasi (%)	Dalam Kota	<=6	9	50.00%	LT	
Jarak pandang (m)	JPH Antar Kota	Tabel B	100	60.00%	LS	
	JPM Antar Kota	Tabel D	900	0.00%		
Kategori kelaikan komponen B.2 (BAGIAN TIKUNGAN)				LS		

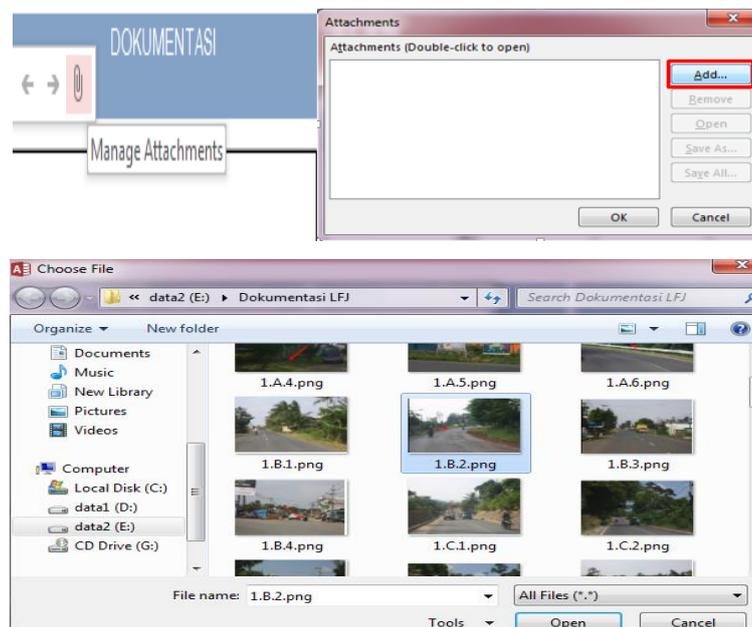
Kembali

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari menu bagian tikungan yang meliputi radius tikungan (m), superelevasi (%) dan jarak pandang (m).
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan aturan laik fungsi. Namun, pada kolom standar teknis untuk fokus pengujian superelevasi dan jarak pandang dibuat kolom pilihan seperti berikut.

Superelevasi (%)	Dalam Kota	<=6
Jarak pandang (m)	Antar Kota	Tabel C
	Dalam Kota	

- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi adalah nilai untuk mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis. Sedangkan, kolom standar teknis disini bukan berupa angka melainkan nama tabel dimana tabel-tabel tersebut adalah tabel syarat atau yang berisi standar teknis yang sudah diinputkan dalam sistem aplikasi.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen bagian tikungan adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

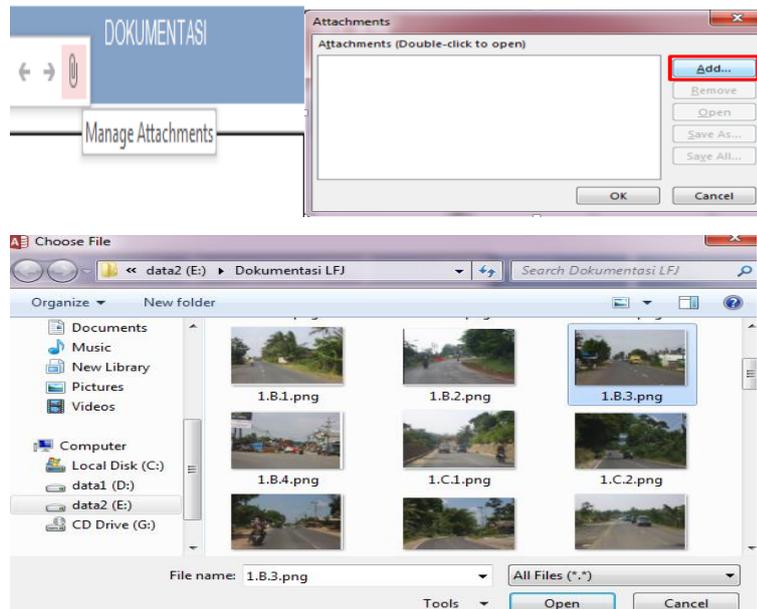
Akses Menu Persimpangan Sebidang

Kemudian, untuk mengakses menu form persimpangan sebidang, klik pada tombol menu persimpangan sebidang maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KE LAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUME
Jumlah persimpangan	Arteri Primer Jalan Sedang (JS)	1 tiap jarak 3 km		LF		
Cara akses ke jalan utama	Melalui bukaan pada jalur samping ke jalur utama			LS		
Kategori kelaikan komponen B.3 (PERSIMPANGAN SEBIDANG)				LS		

Kembali

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari menu persimpangan sebidang yang meliputi ukuran dan warna dan kondisi marka.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan aturan laik fungsi. Kolom-kolom ini terisi otomatis karena dalam sistem aplikasi sudah dimasukan pula semua tabel syarat yang berisi standar teknis.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan.
- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen persimpangan sebidang adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Akses Persil

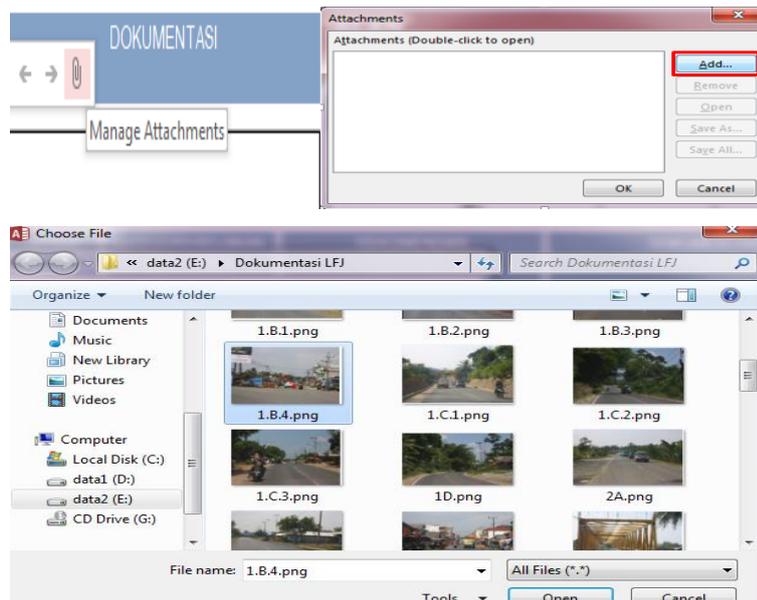
Untuk mengakses menu form akses persil, klik pada tombol menu akses persil maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

POTONGAN MELINTANG BADAN JALAN						
B.4 AKSES PERSIL						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Banyaknya akses persil	Arteri	Jalan Sedang (JS)	1 tiap jarak 1 km			LF
Akses ke jalan utama per km	Melalui bukaan pada jalur samping ke jalur utama					LT
Bentuk akses	Arteri	Primer	Terbuka untuk kendaraan bus umum, angkutan barang berat			TL
Kategori kelaikan komponen B.4. (AKSES PERSIL)						TL

Kembali

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari menu akses persil yang meliputi banyaknya akses persil, akses ke jalan utama per km dan bentuk akses.

- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan aturan laik fungsi.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen akses persil adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

3) Akses Tabel 1C Alinemen Vertikal

Pada saat melakukan akses terhadap menu tabel alinemen vertikal, klik pada tab yang ke ketiga atau tab menu alinemen vertikal dimana meliputi menu bagian lurus, lajur pendakian dan lengkung vertikal, berikut adalah tampilannya :



Akses Menu Bagian Lurus

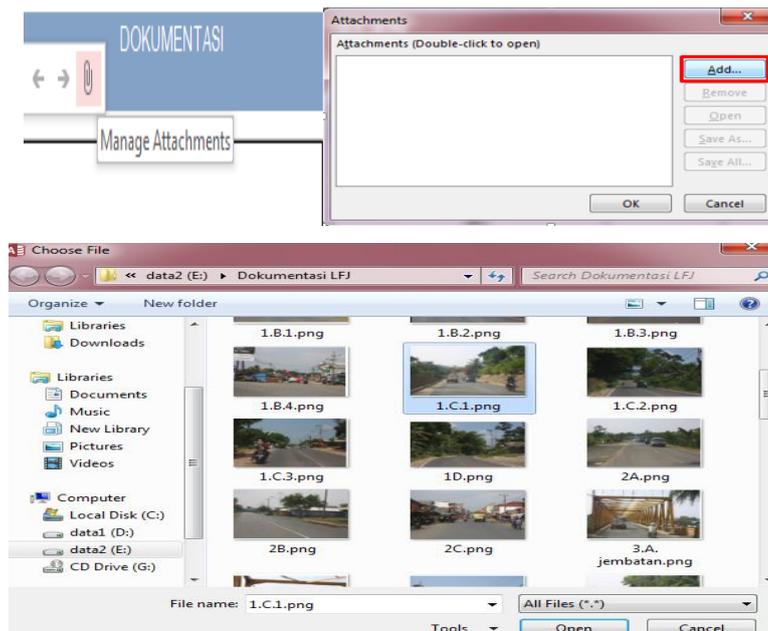
Untuk mengakses menu form bagian lurus, klik pada tombol menu bagian lurus maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

POTONGAN MELINTANG BADAN JALAN							
C.1. BAGIAN LURUS							
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS		HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Kelandaian memanjang	Tabel G (dengan panjang max. Tabel H)		700	0.00%	TL		
Jarak pandang (m)	JPH	Antar Kota	Tabel B	200	20.00%	LT	
	JPM	Antar Kota	Tabel D	200	75.00%		
Lingkungan sekitar jalan	Komersial		Pemukiman				
Kategori kelainan komponen C.1 (BAGIAN LURUS)					TL		
Kembali							

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari menu bagian lurus yang meliputi kelandaian memanjang, jarak pandang (m) dan lingkungan sekitar jalan.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan aturan laik fungsi. Kecuali, pada bagian fokus pengujian untuk jarak pandang dibuat kolom pilihan karena hal ini berkaitan dengan perbandingan nilai yang berbeda dalam standar teknis untuk menghitung nilai deviasi, yakni sebagai berikut.

Jarak pandang (m)	JPH	Dalam Kota	Tabel C
	JPM	Antar Kota	Tabel E
		Dalam Kota	

- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments, sehingga akan muncul jendela attachments dan klik tombol add. Kemudian, pilih gambar yang akan ditambahkan dan klik tombol open. Setelah list gambar muncul di jendela attachments, klik tombol ok maka gambar akan berhasil ditambahkan pada kolom dokumentasi.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen bagian lurus adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Lajur Pendakian

Setelah itu, untuk mengakses menu form lajur pendakian, klik pada tombol menu lajur pendakian maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

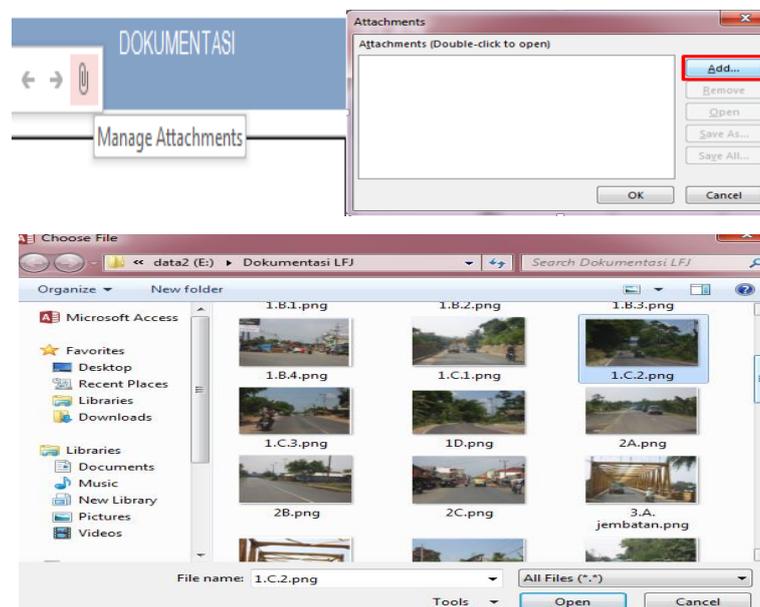
- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari menu lajur pendakian yang meliputi kebutuhan keberadaannya dan lebar dan panjang lajur jalan (m).
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketetapan dari dokumen laik fungsi. Kolom-kolom ini terisi otomatis karena dalam sistem aplikasi sudah dimasukkan pula semua tabel syarat yang berisi standar teknis.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian kebutuhan keberadaannya dibuat kolom pilihan seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI
Kebutuhan keberadaannya	Menampung kendaraan yang lebih lambat	<input type="text" value="Ada"/> <input type="text" value="Ada"/> <input type="text" value="Tidak Ada"/>	0.00%

Kolom pilihan hasil ukur ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih ada maka nilai

deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen lajur pendakian adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Lengkungan Vertikal

Untuk mengakses menu form lengkungan vertikal, klik pada tombol menu bagian lurus maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

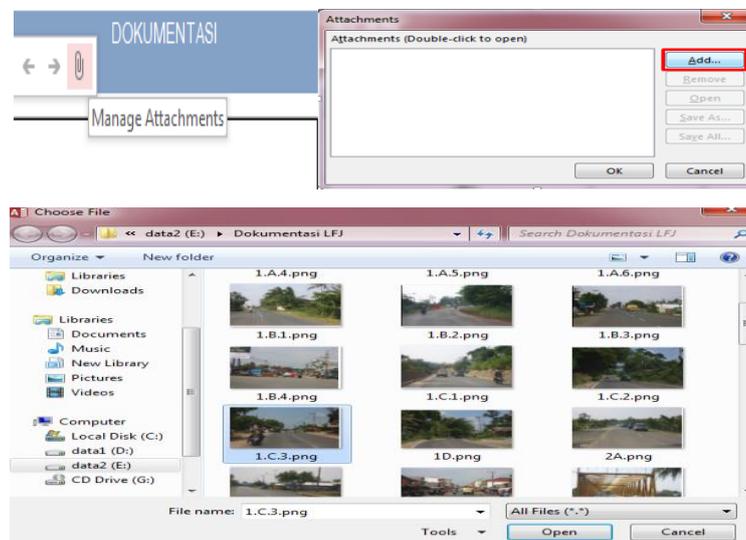
POTONGAN MELINTANG BADAN JALAN							
C.1 LENGKUNGAN VERTIKAL							
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DC	DO
Ketajaman lengkungan	Lengkung Cembung	>=2000	1900	5.00%	LF		
	Lengkung Cekung	>=1500	1000	33.33%			
Jarak pandang	JPH	Antar Kota	Tabel B	90	64.00%	LS	
	JPM	Antar Kota	Tabel D	340	57.50%		
Arah jalan dibalik lengkungan	- Tikungan tajam pada lengkung vertikal harus dihindarkan - 2 lengkung vertikal pada 1 lengkung horisontal harus dihindarkan				LS		
Kombinasi lengkung vertikal horisontal	- Lengkungan vertikal sebaiknya berhimpit dengan lengkung horisontal - tikungan tajam pada lengkung harus dihindarkan - lengkung vertikal cekung pada jalan lurus panjang harus dihindarkan - 2 lengkung vertikal pada 1 lengkung horisontal harus dihindarkan - tikungan tajam pada 2 bagian jalan lurus dan panjang harus dihindarkan				Tidak diperlukan		
Kategori kelaikan komponen C.1 (LENGKUNGAN VERTIKAL)					LS		
Kembali							

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari menu lengkungan vertikal yang meliputi ketajaman lengkungan, jarak pandang, arah jalan dibalik lengkungan dan kombinasi lengkung vertikal horisontal.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi. Kolom-kolom ini terisi otomatis karena dalam sistem aplikasi sudah dimasukkan pula semua tabel syarat yang berisi standar teknis. Pada kolom standar teknis untuk fokus pengujian jarak pandang dibuat kolom pilihan untuk memudahkan pengisian sebagai berikut.

Jarak pandang	JPH	Antar Kota	Tabel B
	JPM	Dalam Kota	Tabel E

- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi adalah nilai untuk mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.

- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen lengkung vertikal adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

4) Akses Tabel 1D Alinemen Horizontal Dan Vertikal

Untuk melakukan akses terhadap menu tabel koordinasi alinemen horizontal dan vertikal, klik pada tab yang ke empat atau tab menu koordinasi alinemen horizontal dan vertikal, berikut adalah tampilannya :



Akses Menu Posisi Kurva Vertikal

Dan untuk mengakses menu form posisi kurva vertikal, klik pada tombol menu posisi kurva vertikal maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIAP FOKUS PENGUJIAN	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Overlapping kurva vertikal pd jalan yg lurus menaik/menurun	Tidak ada (100%)	Ada	100.00%	LT		
Overlapping pd jalan yg lurus menikung menaik/menikung	Tidak ada (100%)	Ada	100.00%	TL		
Kategori kelainan komponen D.1 (POSISI KURVA VERTIKAL)				TL		

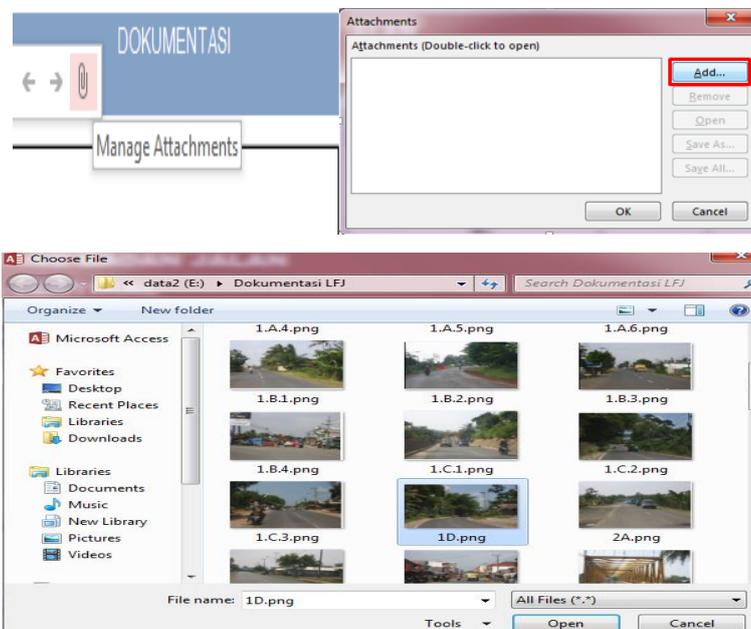
Kembali

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari posisi kurva vertikal yang meliputi overlapping kurva vertikal pada jalan yang luas menaik/menurun dan overlapping pada jalan yang lurus menikung menaik/menikung.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. semua kolom hasil ukur dibuat kolom pilihan, contohnya seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI
Overlapping kurva vertikal pd jalan yg lurus menaik/menurun	Tidak ada (100%)	Ada	100.00%
		Ada Tidak Ada	

Kolom pilihan hasil ukur ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih ada maka nilai deviasinya 100 % artinya terdapat nilai penyimpangan.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments, sehingga akan muncul jendela attachments dan klik tombol add. Kemudian, pilih gambar yang akan ditambahkan dan klik tombol open. Setelah list gambar muncul di jendela attachments, klik tombol ok maka gambar akan berhasil ditambahkan pada kolom dokumentasi.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen marka adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

5) Akses Tabel 2 Struktur Perkerasan Jalan

Pada saat masuk pada menu tabel teknis struktur perkerasan jalan, sistem akan menampilkan halaman utama dari form tabel teknis struktur perkerasan jalan. Teknis struktur perkerasan jalan dapat meliputi jenis perkerasan jalan, kondisi perkerasan jalan dan kekuatan konstruksi jalan. Berikut tampilannya :



Akses Menu Jenis Perkerasan Jalan

Untuk mengakses menu form jenis perkerasan jalan, klik pada tombol menu jenis perkerasan jalan maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Kesesuaian lain yg dilayani fungsi jalan, dan penggunaan jalan	Sesuai (100%)	80	20.00%	LT		

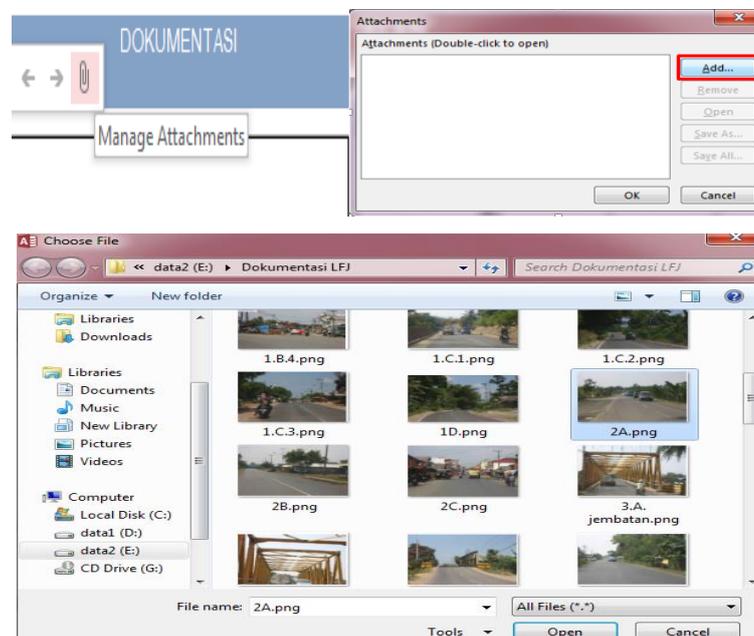
Kategori kelaikan komponen A (Jenis Perkerasan Jalan)

Kembali

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari jenis perkerasan yang meliputi kesesuaian lalu lintas yang dilayani fungsi jalan dan penggunaan jalan.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi ini untuk mengetahui

persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.

- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi LF, LT, LS, TL dan tidak diperlukan. Dimana kategori laik fungsi (LF) adalah kondisi suatu ruas jalan, baik jalan baru maupun jalan yang sudah dioperasikan, yang memenuhi semua persyaratan teknis. Kategori laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT) adalah kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi sebagian persyaratan teknis Laik Fungsi Jalan, tetapi mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan. Kondisi laik fungsi dengan rekomendasi (LS) adalah kondisi suatu ruas jalan yang termasuk dalam kategori laik fungsi bersyarat disertai rekomendasi teknis yang harus dipenuhi sesuai standar teknis yang berlaku. Dan kategori tidak laik fungsi jalan (TL) adalah kondisi suatu ruas jalan yang sebagian komponen jalannya tidak memenuhi persyaratan teknis sehingga jalan tersebut tidak mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments, sehingga akan muncul jendela attachments dan klik tombol add. Kemudian, pilih gambar yang akan ditambahkan dan klik tombol open. Setelah list gambar muncul di jendela attachments, klik tombol ok maka gambar akan berhasil ditambahkan pada kolom dokumentasi.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen jenis perkerasan jalan adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Kondisi Perkerasan Jalan

Untuk mengakses menu form kondisi perkerasan jalan, klik pada tombol menu patok kilometer maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

STRUKTUR PERKERASAN JALAN						
B. KONDISI PERKERASAN JALAN						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Kerataan jalan,IRI (m/km)	< 8	7	0.00%	LT		
Kedalaman lubang (cm)	< 5	5	0.00%	LS		
Intensitas lubang (m ² /km)	< 40	50	25.00%	LT		
Lebar retak	Jenis retak Buaya	Tidak Ada	0.00%	LF		
Intensitas retak (m ² /km)	< 100	0	0.00%	LF		
Kedalaman alur (cm)	< 3	0	0.00%	LS		
Intensitas alur (m ² /km)	< 100	0	0.00%	LT		
Tekstur perkerasan	Permukaan jalan rata, tanpa ada perubahan bentuk (100%)	0	100.00%	LF		
Aspal yang meleleh	Permukaan jalan tidak lunak dan lengket (100%)	90	10.00%	LT		
Kategori kelaikan komponen B (Kondisi perkerasan jalan)				LS		

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari kondisi perkerasan jalan yang meliputi kerataan jalan IRI (m/km), kedalaman lubang (cm), intensitas lubang (m²/km), lebar retak, intensitas retak (m²/km), kedalaman alur (cm), intensitas alur (m²/km), tekstur perkerasan dan aspal yang meleleh.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketetapan aturan laik fungsi. Namun, pada kolom standar teknis untuk fokus pengujian lebar retak dibuat menjadi kolom pilihan untuk mempermudah pengisian seperti berikut ini.

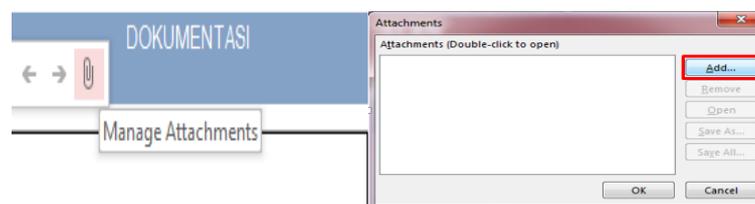


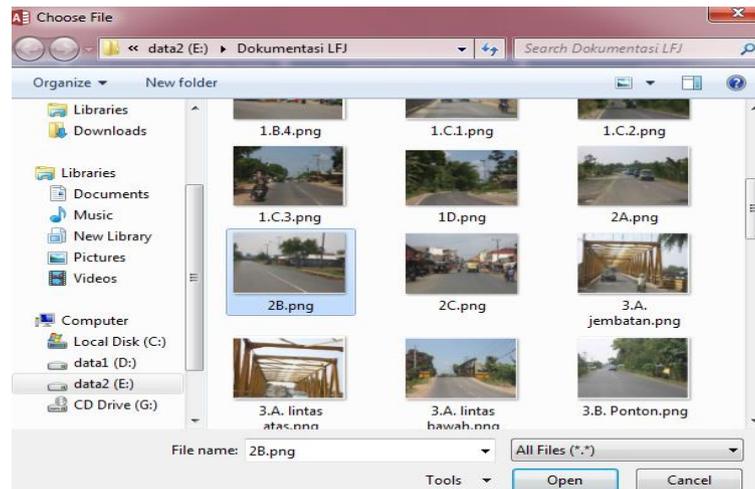
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian lebar retak juga dibuat kolom pilihan selain untuk mempermudah pengisian juga sesuai dengan konteksnya yaitu seperti berikut.

Lebar retak	melintang	Ada	100.00%
		Ada Tidak Ada	

Kolom pilihan hasil ukur ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi adalah nilai untuk mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.





Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol ok.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen kondisi perkerasan jalan adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

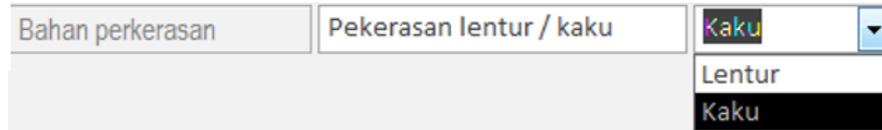
Akses Menu Kekuatan Konstruksi Jalan

Untuk mengakses menu form kekuatan konstruksi jalan, klik pada tombol menu kekuatan konstruksi jalan maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

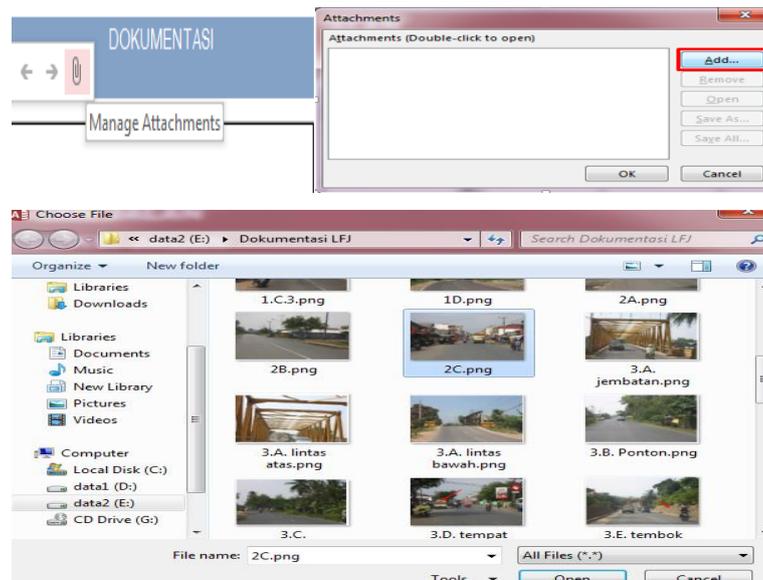
STRUKTUR PERKERASAN JALAN						
C. KEKUATAN KONTRUKSI JALAN						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Membutuhkan/tidak pemeriksaan lebih lanjut	Tidak butuh (100%)	90	10.00%	LT		
Kekuatan konstruksi	Kuat (100%)	10	90.00%	LS		
Drainase permukaan perkerasan jalan	Dapat menampung air hujan (100%)	80	20.00%	LS		
Bahan perkerasan	Pekerasan lentur / kaku	Lentur	-	Tidak diperlukan		
Kategori kelaikan komponen C (Kekuatan)				LS		
Kembali						

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari kekuatan konstruksi jalan yang meliputi membutuhkan/tidak pemeriksaan lebih lanjut, kekuatan konstruksi, drainase permukaan perkerasan jalan dan bahan perkerasan.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan aturan laik fungsi.

- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian bahan perkerasan dibuat kolom pilihan untuk memudahkan pengisian seperti berikut.



- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik fungsi dengan rekomendasi (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol ok.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen kekuatan konstruksi jalan adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

6) Akses Tabel 3 Struktur Bangunan Pelengkap Jalan

Pada saat masuk pada menu tabel struktur bangunan pelengkap jalan, sistem akan menampilkan halaman utama dari form tabel struktur bangunan pelengkap jalan. Struktur bangunan pelengkap jalan dapat meliputi bangunan seperti: jembatan, terowongan, ponton, lintas atas, lintas bawah, tempat parkir, gorong-gorong, tembok penahan tanah dan saluran tepi jalan. Berikut tampilannya :



Akses Menu Jembatan, Lintas Atas dan Lintas Bawah

Jembatan adalah suatu struktur yang dibuat untuk menyeberangi jurang atau rintangan seperti sungai, rel kereta api ataupun jalan raya. Ketika, di klik pada tombol jembatan, lintas atas, lintas bawah maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

STRUKTUR BANGUNAN PELENGKAP JALAN
A. JEMBATAN, LINTAS ATAS, LINTAS BAWAH

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TJP (FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DO
Jalur lalu lintas (m)	Jalan Sedang (JS)	>=3,5	4	0.00%		
Jalur pejalan kaki (m)	Pada perkantoran /industri /sekolah /terminal /busstop /pertokoan /perbelanjaan > 2m		0.5	75.00%		
Konstruksi jembatan	Tegangan izin akibat pembebanan (sesuai DED 100%)	100	0.00%			
	Lendutan izin lentur (sesuai DED 100%)	100	0.00%			
	Penurunan izin struktur (abutmen/pilar) (sesuai DED 100%)	100	0.00%			
	Lebar retak izin beton (0,1 – 0,2 mm)	100				
	Getaran izin struktur (sesuai DED 100%)	100	0.00%			
	Ketahanan izin struktur terhadap angin dan gempa (sesuai DED 100%)	100	0.00%			

STRUKTUR BANGUNAN PELENGKAP JALAN
A. JEMBATAN, LINTAS ATAS, LINTAS BAWAH

Kerusakan jembatan (%)	Batubata	Tidak ada penurunan mutu atau retak (100%)					
		Tidak ada perubahan bentuk/penggembungan (100%)					
		Tidak ada pecah/hilangnya material (100%)					
	Beton	Tidak ada kerontokan, keropos, berongga, mutu jelek (100%)					
		tidak ada keretakan (100%)					
		tidak ada karat pada tulangan baja(100%)					
		tidak ada aus/pelapukan beton (100%)					
		tidak ada pecah/hilangnya material (100%)					
		tidak ada penyimpangan terhadap lendutan izin (100%)					
	Baja	Tidak ada penurunan mutu cat (100%)	100	0.00%			
		Tidak ada karat/korosi (100%)	100	0.00%			
		Tidak ada perubahan bentuk (100%)	100	0.00%			
		Tidak ada keretakan (100%)	100	0.00%			
		Tidak ada elemen rusak/hilang (100%)	100	0.00%			
		Tidak ada elemen yang salah (100%)	100	0.00%			
Tidak ada kabel yang aus/terurai (100%)		100	0.00%				

STRUKTUR BANGUNAN PELENGKAP JALAN
A. JEMBATAN, LINTAS ATAS, LINTAS BAWAH

		Tidak ada pecah/hilangnya elemen (100%)				
		Tidak ada penyusutan (100%)				
		Tidak ada penurunan mutu pelapis permukaan (100%)				
		Tidak ada elemen yang longgar (100%)				
Fasilitas untuk pemeliharaan	Tersedia unit mobil pemeliharaan (100%)	Ada	0.00%	LT		
	Tersedia sumber daya listrik (100%)	Tidak Ada	100.00%			
	Tersedia kelengkapan kerja (100%)	Ada	0.00%			
	Tersedia unit alat pemeliharaan (100%)	Ada	0.00%			
	Tersedianya unit pengecatan (100%)	Tidak Ada	100.00%			
	Tersedianya unit alat control (100%)	Ada	0.00%			
	Tersedianya alat bantu kerja (100%)	Ada	0.00%			
	Tersedianya tanda pengaman kerja (100%)	Ada	0.00%			
	Tersedia alat penggantung (100%)	Tidak Ada	100.00%			
Kategori kelaihan komponen A (Jembatan, Lintas Atas, Lintas bawah)				LT		
<input type="button" value="Kembali"/>						

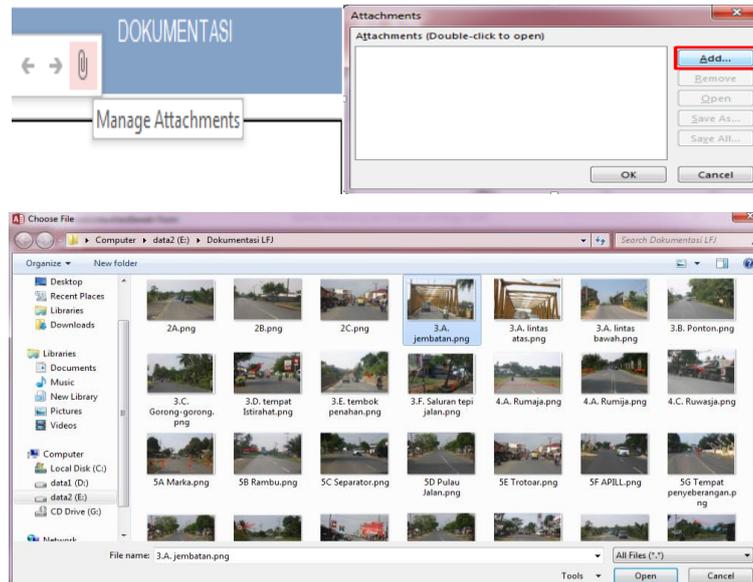
- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari jembatan, lintas atas dan lintas bawah yang meliputi jalur lalu lintas, jalur pejalan kaki, konstruksi jembatan, kerusakan jembatan, dan fasilitas untuk pemeliharaan.
- Pada kolom isian standar teknis untuk sebagian sub fokus pengujian akan terisi secara otomatis. Seperti halnya pada standar teknis fokus pengujian jalur lalu lintas karena pada menu tabel hasil survei jalan sudah mengisi pilihan jalan

sedang pada tabel isian kelas prasarana. Kemudian, pada jalur pejalan kaki kita diminta untuk memasukan pilihan seperti gambar berikut ini.

Jalur pejalan kaki (m)	Pada perkantoran /industri /sekolah /terminal /busstop /pertokoan /perbelanjaan > 2m
Konstruksi jembatan	Pada jembatan/terowongan > 1m Pada perumahan > 1,5m Pada perkantoran /industri /sekolah /terminal /busstop /pertokoan /perbelanjaan > 1,5m

Sedangkan, standar teknis untuk sub fokus pengujian konstruksi jembatan, kerusakan jembatan, dan fasilitas untuk pemeliharaan adalah kolom isian statis karena suatu ketetapan sesuai aturan dokumen monitoring dan evaluasi laik fungsi jalan.

- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi ini untuk mengetahui persentase penyimpangan hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi LF, LT, LS dan TL. Dimana kategori laik fungsi (LF) adalah kondisi suatu ruas jalan, baik jalan baru maupun jalan yang sudah dioperasikan, yang memenuhi semua persyaratan teknis. Kategori laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT) adalah kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi sebagian persyaratan teknis Laik Fungsi Jalan, tetapi mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan. Kondisi laik fungsi dengan rekomendasi (LS) adalah kondisi suatu ruas jalan yang termasuk dalam kategori laik fungsi bersyarat disertai rekomendasi teknis yang harus dipenuhi sesuai standar teknis yang berlaku. Dan kategori tidak laik fungsi jalan (TL) adalah kondisi suatu ruas jalan yang sebagian komponen jalannya tidak memenuhi persyaratan teknis sehingga jalan tersebut tidak mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments, sehingga akan muncul jendela attachments dan klik tombol add. Kemudian, pilih gambar yang akan ditambahkan dan klik tombol open. Setelah list gambar muncul di jendela attachments, klik tombol ok maka gambar akan berhasil ditambahkan pada kolom dokumentasi.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen jembatan, lintas atas dan lintas bawah adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian. Cara menentukan kategori kelaikan komponen, sub komponen, aspek teknis, segmen dan ruas jalan adalah berdasarkan tabel untuk setiap kemungkinannya.

Akses Menu Ponton

Ponton digunakan untuk menyeberangi perairan yang dianggap tidak ekonomis untuk membuat sebuah jembatan. Ketika, di klik pada tombol ponton maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

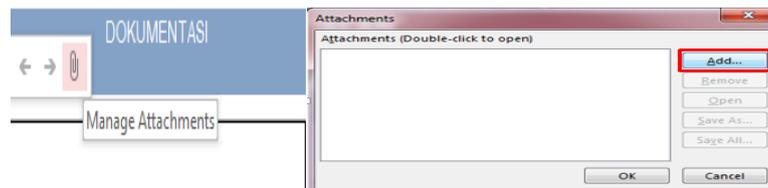
STRUKTUR BANGUNAN PELENGKAP JALAN						
B. PONTON						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Fungsi	Dapat digunakan untuk menyeberangi perairan	Tidak Ada	100.00%	LF		
Konstruksi ponton	Papan ponton, drum kosong/ban karet	Papan ponton		LS		
Kerusakan ponton	Tidak rusak (100%)	100	0.00%	LF		
Kategori kelaikan komponen B (PONTON)				LS		
<input type="button" value="Kembali"/>						

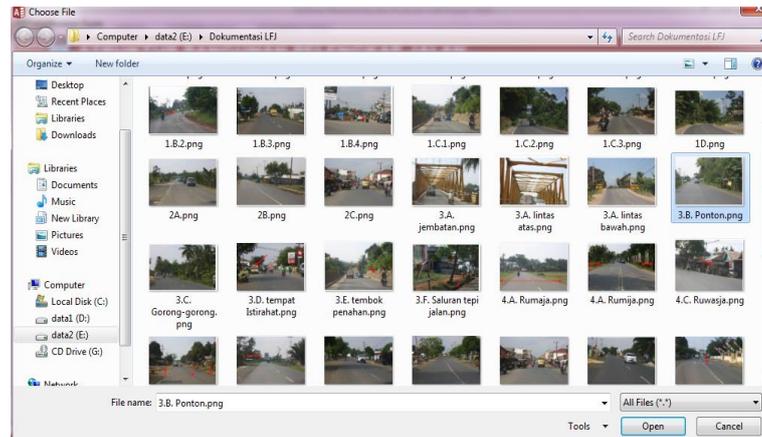
- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari ponton yang meliputi fungsi, konstruksi ponton, dan kerusakan ponton.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan ketentuan aturan laik fungsi jalan. Sebagian kolom isian dibuat kolom pilihan untuk memudahkan pengisian sebagai berikut.

Fungsi	Dapat digunakan untuk menyeberangi perairan	Tidak Ada
		Ada
		Tidak Ada

Konstruksi ponton	Papan ponton, drum kosong/ban karet	Drum kosong/Ban Karet
		Papan ponton
		Drum kosong/Ban Karet

- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik fungsi dengan rekomendasi (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.





Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen ponton adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Gorong-gorong

Untuk mengakses menu form gorong-gorong, klik pada tombol gorong-gorong maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

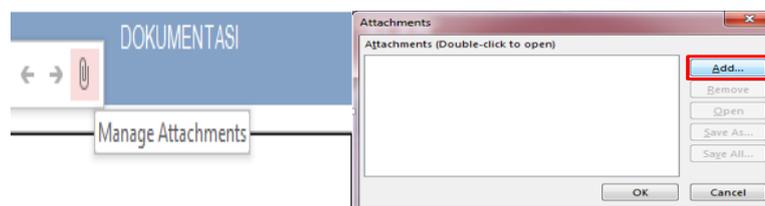
STRUKTUR BANGUNAN PELENGKAP JALAN C. GORONG-GORONG						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Jumlah perkilometer	Pegunungan >200 m	200	0.00%	LT		
Fungsi menyalurkan air	Tidak tersumbat (100%)	90	10.00%	LT		
Kerusakan ponton	Tidak ada (100%)	100	0.00%	LF		
Kategori kelaikan komponen C (GORONG-GORONG)				LT		
Kembali						

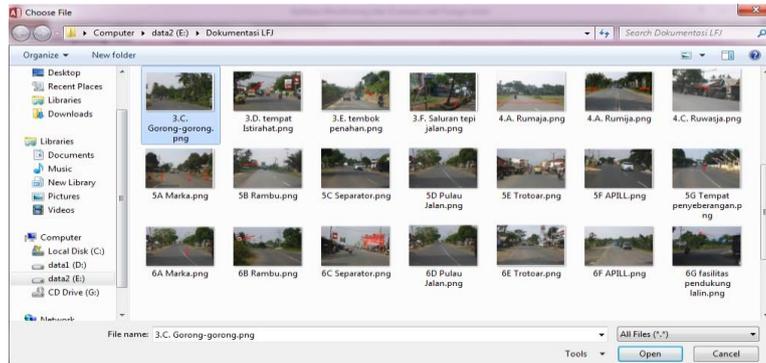
- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari gorong-gorong yang meliputi jumlah perkilometer, fungsi menyalurkan air dan kerusakan poton.
- b. Pada kolom isian standar teknis untuk sebagian sub fokus pengujian akan terisi secara otomatis. Seperti halnya pada standar teknis fokus pengujian fungsi menyalurkan air dan kerusakan poton yang mana merupakan standar atau ketentuan aturan laik fungsi jalan. Kemudian, pada standar teknis fokus pengujian jumlah perkilometer dibuat kolom pilihan sebagai berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	
Jumlah perkilometer	Pegunungan	>200 m
	Datar	
	Pegunungan	

Ketika, memilih pegunungan maka kolom sebelahnya akan memunculkan nilai 200 dan begitu juga saat memilih datar akan memunculkan nilai 100 secara otomatis. Hal ini sesuai dengan aturan laik fungsi jalan dimana gorong-gorong mempunyai jarak maksimum pada tiap kilomaternya pada medan datar jumlah maksimum sebesar 100 meter dan pada medan pegunungan sebesar 200 meter.

- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi adalah nilai untuk mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.





Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen gorong-gorong adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Tempat Parkir

Untuk mengakses menu form tempat parkir, klik pada tombol menu tempat parkir maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

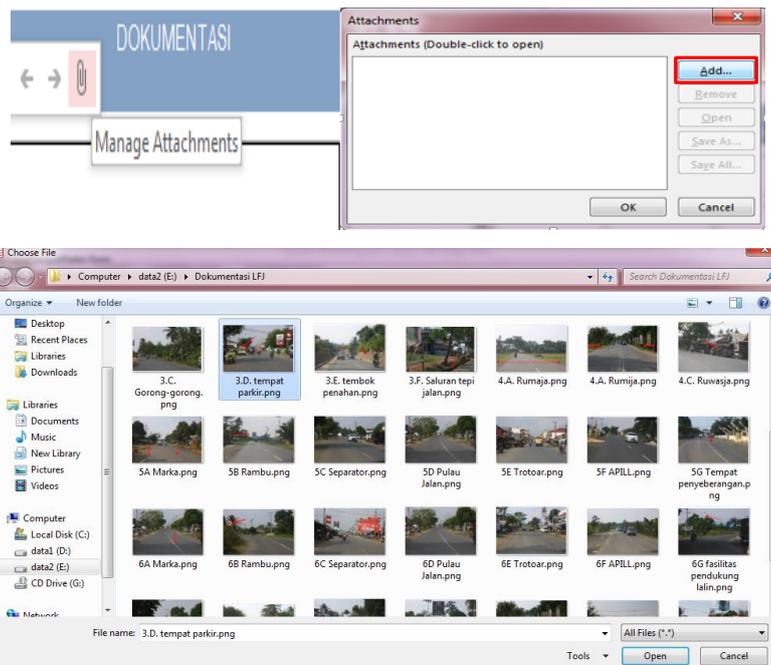
STRUKTUR BANGUNAN PELENGKAP JALAN						
D. TEMPAT PARKIR						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KE LAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Posisinya terhadap jalur lalu lintas	Tidak ada (100%)	100	0.00%	Tidak diperlukan		
Ketergantungan arus lalu lintas akibat aktivitas parkir (%)	Tidak ada (100%)	100	0.00%	Tidak diperlukan		
Lebar lajur lalu lintas (m)	Jalan Sedang (JS)	>=3.5	3.5	0.00%	LF	
Kategori kelaikan komponen D (TEMPAT PARKIR)				LF		

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari tempat parkir yang meliputi posisinya terhadap jalur lalu lintas, ketergantungan arus lalu lintas akibat aktivitas parkir, dan lebar lajur lalu lintas.
- b. Pada kolom isian standar teknis untuk sebagian sub fokus pengujian akan terisi secara otomatis, seperti pada standar teknis fokus pengujian lebar lajur lalu lintas sebagai berikut. Hal ini karena kolom lebar lajur lalu lintas akan terisi berdasarkan kolom isian kelas prasarana jalan pada form pertama hasil survei jalan.

Lebar lajur lalu lintas (m)	Jalan Sedang (JS)	>=3.5
-----------------------------	-------------------	-------

Sedangkan, standar teknis fokus pengujian yang lainnya adalah kolom yang berisi teks tetap karena berdasarkan dengan aturan dokumen pengujian laik fungsi jalan.

- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen tempat parkir adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

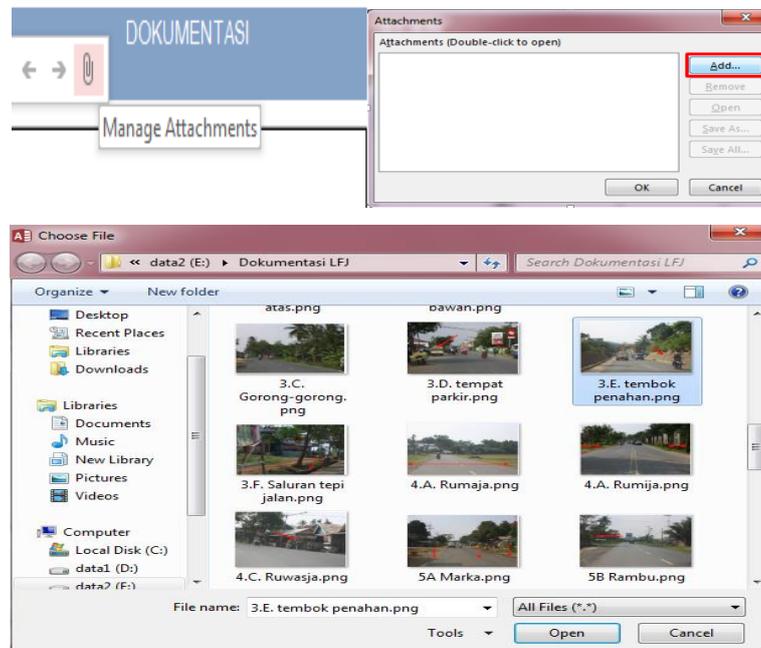
Akses Menu Tembok Penahan Tanah

Tembok penahan tanah adalah struktur penahan tanah yang dibangun dikaki lereng memperbesar stabilitas lereng, karena dapat menahan gerakan massa tanah yang akan longsor. Ketika, di klik pada tombol menu tembok penahan tanah maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

STRUKTUR BANGUNAN PELENGKAP JALAN						
E. TEMBOK PENAHAN TANAH						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Kestabilan konstruksi	Stabil (100%)	100	0.00%	LT		
Kerusakan / erosi / longsor	Tidak ada (100%)	100	0.00%	LT		
Saluran air	Dapat menampung air hujan (100%)	100	0.00%	LF		
Kategori kelaikan komponen E (TEMBOK PENAHAN TANAH)				LT		
Kembali						

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari tembok penahan tanah yang meliputi kestabilan konstruksi, kerusakan/erosi/longsor dan saluran air.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan ketentuan aturan yang ada pada dokumen pengujian laik fungsi jalan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.

- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen ponton adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Saluran Tepi Jalan

Saluran tepi jalan adalah saluran samping yang dibuat di sisi kiri dan kanan badan jalan, dimana dimensinya harus memadai untuk mengalirkan air dengan baik, sehingga tidak terjadi genangan pada jalan. Untuk melakukan akses terhadap menu saluran tepi jalan, klik pada tombol ponton maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

STRUKTUR BANGUNAN PELENGKAP JALAN						
F. SALURAN TEPI JALAN						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Dimensi dan bentuk saluran	Dapat menampung air hujan (100%)	90	10.00%	LF		
Kemiringan ke arah aliran	Pasangan batu 7.5%	8	60.00%	LT		
Bahan dinding saluran	Tanah / Pasangan batu / beton	Tanah		LS		
Tertutup/terbuka sesuai lingkungan	Sesuai (100%)	100	0.00%	LT		
Kategori kelaikan komponen F (SALURAN TEPI JALAN)				LS		
Kembali						

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari saluran tepi jalan dimensi dan bentuk saluran, kemiringan ke arah aliran, bahan dinding saluran dan tertutup/terbuka sesuai lingkungan.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan ketentuan aturan laik fungsi jalan seperti halnya pada kolom standar teknis untuk fokus pengujian dimensi dan bentuk saluran, bahan dinding saluran dan tertutup/terbuka sesuai lingkungan. Sedangkan, kolom standar teknis untuk fokus pengujian kemiringan ke arah aliran dibuat kolom pilihan seperti gambar berikut ini.



Kolom pada fokus pengujian kemiringan ke arah aliran akan berisi nilai yang otomatis muncul setelah memilih pilihan tersebut, dimana hal ini sesuai dengan standar dokumen laik fungsi jalan.

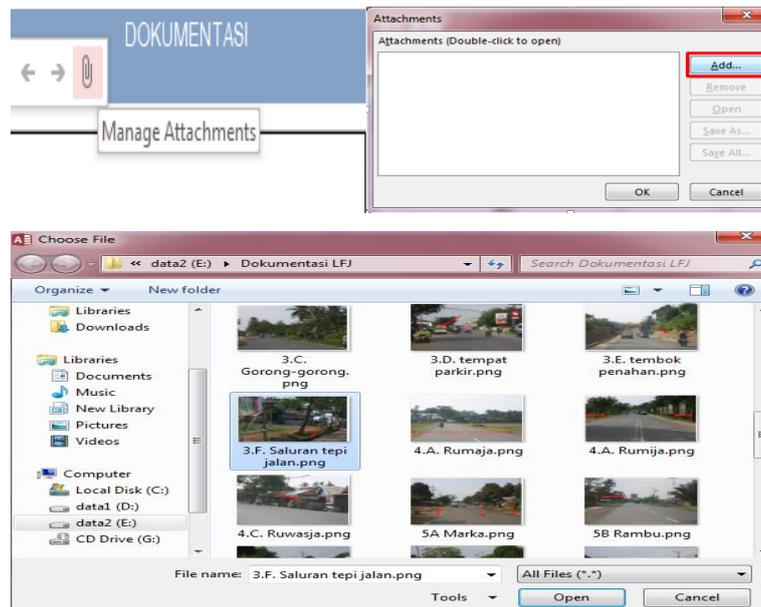
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Namun, kolom fokus pengujian untuk bahan dinding saluran dibuat kolom pilihan untuk mengefisienkan pengisian seperti berikut ini.



- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat

teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.

- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen saluran tepi jalan adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

7) Akses Menu Tabel 4 Pemanfaatan Ruang Bagian-Bagian Jalan

Pada saat masuk pada menu tabel pemanfaatan ruang bagian-bagian jalan, sistem akan menampilkan halaman utama dari form tabel pemanfaatan ruang bagian-bagian jalan. Pemanfaatan ruang bagian-bagian jalan dapat meliputi ruang manfaat jalan (rumaja), ruang milik jalan (rumija dan ruang pengawasan jalan (ruwasja). Berikut tampilannya :



Akses Menu Ruang Manfaat Jalan

Ruang manfaat jalan adalah ruang sepanjang jalan yang dibatasi oleh lebar, tinggi dan kedalaman tertentu yang ditetapkan oleh penyelenggara jalan dan digunakan untuk badan jalan, saluran tepi jalan, dan ambang pengamannya. Untuk mengakses menu ruang manfaat jalan (rumaja), klik pada tombol ruang manfaat jalan (rumaja) maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

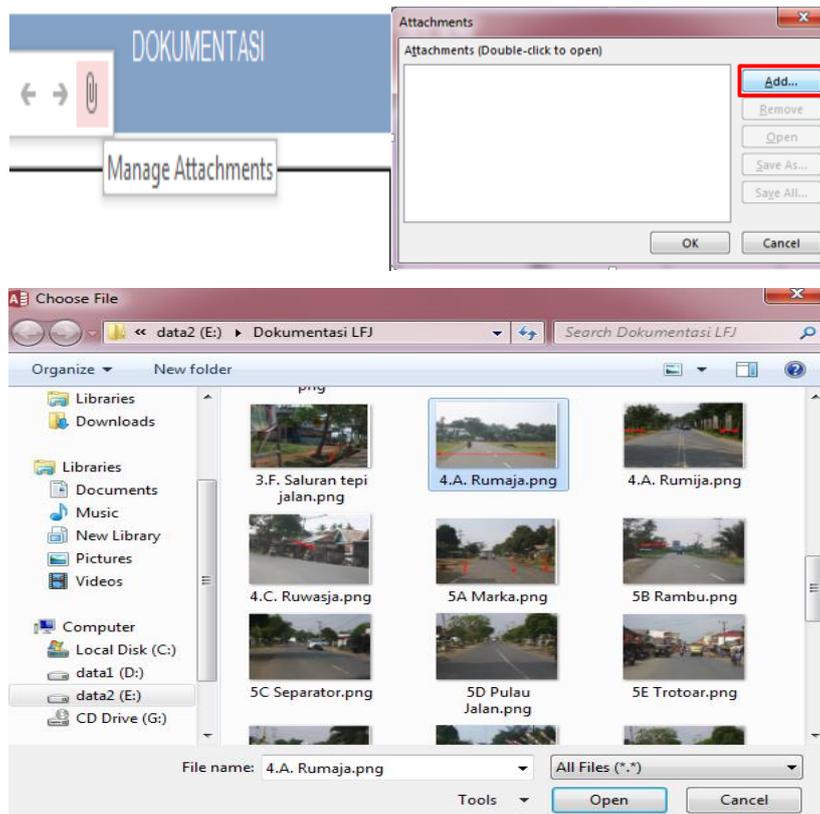
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DILAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Lebar dan Tinggi	Jalan Sedang (JS) Tinggi > 5 m untuk semua kelas	11	15.38%	LS		0
Pemanfaatan Rumaja	Bebas (100%)	0	100.00%	LT		
Keselamatan Lalu Lintas	Aman (100%)	0	100.00%	LT		
Kategori kelaikan komponen A (RUANG MANFAAT JALAN)				LS		

Kembali

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari ruang manfaat jalan (rumaja) yang meliputi lebar dan tinggi, pemanfaatan rumaja, dan keselamatan lalu lintas.
- Pada kolom isian standar teknis sebagian sudah terisi secara otomatis karena merupakan ketentuan dari aturan dokumen laik fungsi jalan. Kolom isian lebar dan tinggi dibuat kolom pilihan untuk mengefisienkan pengisian sebagai berikut.

Kolom pada fokus pengujian kemiringan lebar dan tinggi akan terisi jalan sedang (JS) secara otomatis karena berdasarkan isian pada kolom kelas prasaran jalan yang ada pada form tabel pertama hasil survey jalan. Kemudian, nilai lebar rumaja akan otomatis muncul berdasarkan standar lebar lajur lalu lintas pada kelas prasaran jalan tersebut setelah memilih pilihan nilainya, sedangkan untuk nilai tinggi adalah tetap dimana hal ini sesuai dengan standar dokumen laik fungsi jalan. Sehingga, gambar tersebut dapat diartikan lebar rumaja 13m untuk lebar lajur lalu lintas kelas prasarana jalan sedang (JS) 7m.

- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi adalah nilai untuk mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi LF, LT, LS, TL dan tidak diperlukan. Dimana kategori laik fungsi (LF) adalah kondisi suatu ruas jalan, baik jalan baru maupun jalan yang sudah dioperasikan, yang memenuhi semua persyaratan teknis. Kategori laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT) adalah kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi sebagian persyaratan teknis Laik Fungsi Jalan, tetapi mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan. Kondisi laik fungsi dengan rekomendasi (LS) adalah kondisi suatu ruas jalan yang termasuk dalam kategori laik fungsi bersyarat disertai rekomendasi teknis yang harus dipenuhi sesuai standar teknis yang berlaku. Dan kategori tidak laik fungsi jalan (TL) adalah kondisi suatu ruas jalan yang sebagian komponen jalannya tidak memenuhi persyaratan teknis sehingga jalan tersebut tidak mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen rumaja adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian. Cara menentukan kategori kelaikan komponen, sub komponen, aspek teknis, segmen dan ruas jalan adalah berdasarkan tabel untuk setiap kemungkinannya.

Akses Ruang Milik Jalan

Ruang milik jalan adalah ruang manfaat jalan dan sejalur tanah tertentu di luar manfaat jalan yang diperuntukkan bagi ruang manfaat jalan, pelebaran jalan, penambahan jalur lalu lintas di masa datang serta kebutuhan ruangan untuk pengamanan jalan dan dibatasi oleh lebar, kedalaman dan tinggi tertentu. Untuk mengakses menu ruang milik jalan (rumija), klik pada tombol ruang milik jalan (rumija) maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

STRUKTUR BANGUNAN PELENGKAP JALAN							
B. RUANG MILIK JALAN							
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS		HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIPE FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMEN
Lebar (m)	Jalan Sedang (JS)	>15	11	1.36%	LT		
Pemanfaatan Rumija	Bebas bangunan (100%)		0	100.00%	LT		
Keberadaan dan Tempat Utilitas	Antar kota	Keberadaan utilitas	3.4 m di luar rumija (dibawah/diatas)	0		LT	
		Khusus menara SUTET	4 m diluar rumija dan ruwaja				
Kategori kelaikan komponen A (RUANG MILIK JALAN)					LT		

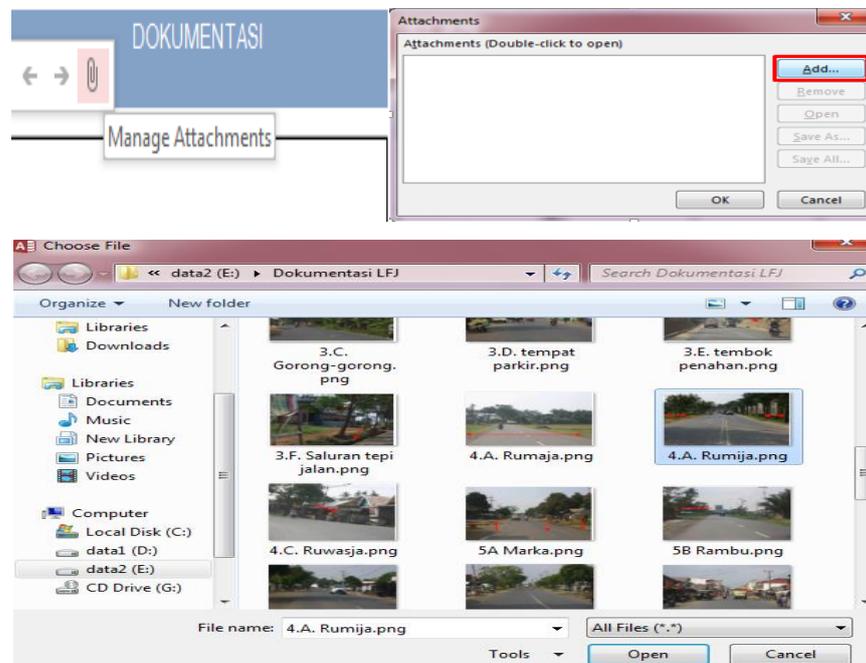
- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari ruang milik jalan yang meliputi lebar, pemanfaatan rumija dan keberadaan dan tempat utilitas.
- Pada kolom isian standar teknis untuk fokus pengujian lebar sudah terisi secara otomatis karena merupakan kolom isian yang berkaitan dengan form tabel hasil survey jalan. Dan standar teknis untuk fokus pengujian keberadaan dan tempat utilitas dibuat kolom pilihan untuk mengefisienkan pengisian sebagai berikut.

Keberadaan dan Tempat Utilitas	Dalam Kota	Diatas muka tanah	0.6 m dari luar bahu / perkerasan jalan
		Dibawah muka tanah	1.5 m dari luar bahu / perkerasan jalan
	Antar Kota		
	Dalam Kota		

Kolom standar teknis pada fokus pengujian untuk keberadaan dan tempat utilitas akan terisi nilainya secara otomatis setelah menentukan pilihan antar kota dan dalam kota, yang mana keduanya memiliki standar masing-masing.

- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.

- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

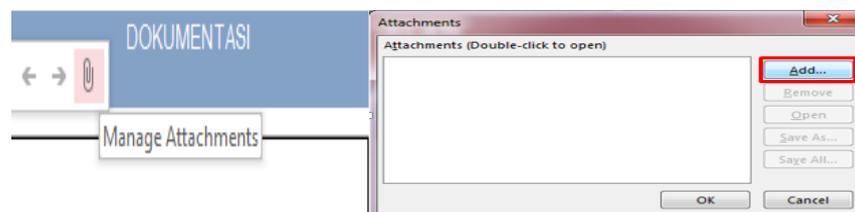
- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen ruang milik jalan (rumija) adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian ruang milik jalan (rumija).

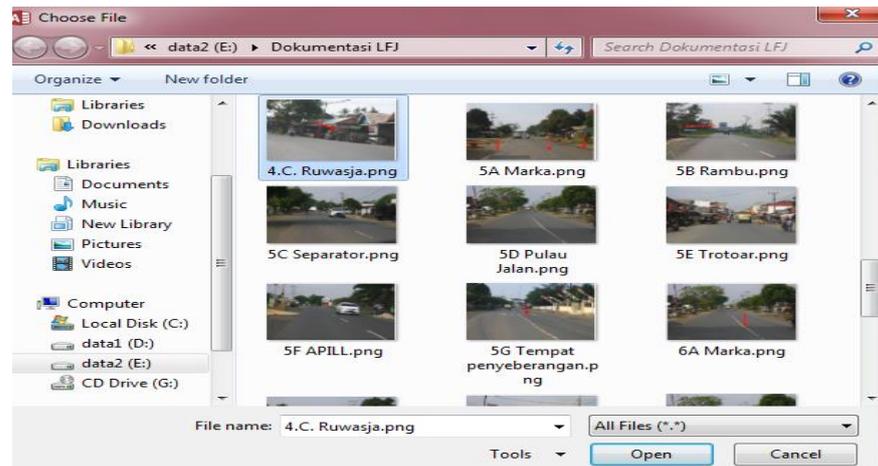
Akses Menu Ruang Pengawasan Jalan (Ruwasja)

Ruang pengawasan jalan adalah ruang tertentu di luar ruang milik jalan yang penggunaannya diawasi oleh penyelenggara jalan agar tidak mengganggu pandangan bebas pengemudi, konstruksi jalan, dan fungsi jalan. Untuk mengakses menu ruang pengawasan jalan (ruwasja), klik pada tombol ruang pengawasan jalan (ruwasja) maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

STUKTUR PEMANFAATAN RUANG BAGIAN-BAGIAN JALAN							
C. RUANG PENGAWASAN JALAN							
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIK		HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKU
Lebar	Arteri Primer	>15	15	0.00%	LT		
	Jembatan	>100 m kearah hilir dan hulu	100	0.00%			
Pemanfaatan Ruwasja	Tidak menghalangi pandangan pengemudi (100%)		100	0.00%	Tidak diperlukan		
Penghalang Pandangan Pengemudi	Tidak ada (100%)		100	0.00%	Tidak diperlukan		
Kategori kelaikan komponen C (RUWASJA)					LT		
Kembali							

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari ruang pengawasan jalan yang meliputi lebar, pemanfaatan ruwasja dan penghalang pandangan pengemudi.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan kolom isian yang saling berkaitan dengan kolom isian pada form tabel hasil survei jalan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.





Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen ruang pengawasan jalan (ruwasja) adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

8) Akses Menu Tabel 5 Penyelenggaraan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas

Pada saat masuk pada menu tabel penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas, sistem akan menampilkan halaman utama dari form tabel penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas. Penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas dapat meliputi marka, rambu, separator, pulau jalan, trotoar, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) dan tempat penyeberangan. Berikut tampilannya :



Akses Menu Marka

Marka Jalan adalah suatu tanda yang berada di permukaan Jalan atau di atas permukaan Jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis

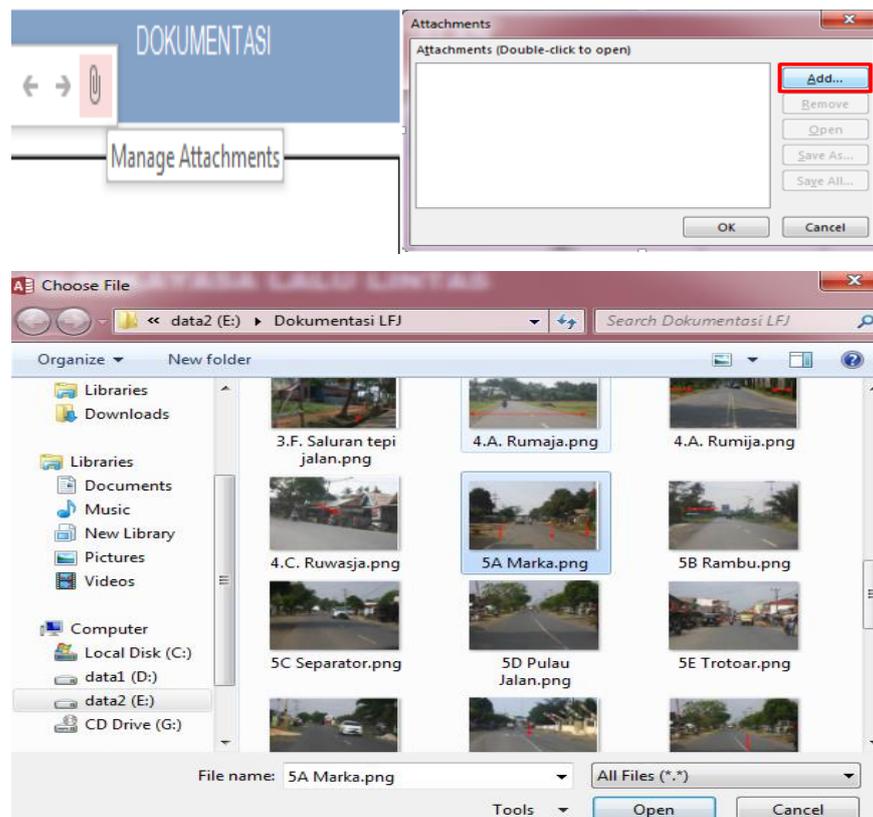
membujur, garis melintang, garis serong, serta lambang yang berfungsi untuk mengarahkan arus Lalu Lintas dan membatasi daerah kepentingan Lalu Lintas. Untuk mengakses menu marka, klik pada tombol marka maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

PENYELENGGARAAN MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS						
A. MARKA						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Marka pembagi jalur dan lajur, khususnya di tikungan	Lebar garis 0.12 m dan Jelas (100%)	0	0.12%	LT		
Marka persimpangan	Garis pengarah, garis peringatan, garis stop, garis peringatan, zebra cross dan chevron terlihat jelas (100%)	50	50.00%	Tidak diperlukan		
zebra cross	Jelas (100%)	50	50.00%	LF		
Kategori kelaikan komponen A. (MARKA)				LT		
<input type="button" value="Kembali"/>						

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari marka yang meliputi marka pembagi jalur dan lajur, marka persimpangan dan zebracross.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi ini untuk mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi LF, LT, LS, TL dan tidak diperlukan. Dimana kategori laik fungsi (LF) adalah kondisi suatu ruas jalan, baik jalan baru maupun jalan yang sudah dioperasikan, yang memenuhi semua persyaratan teknis. Kategori laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT) adalah kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi sebagian persyaratan teknis Laik Fungsi Jalan, tetapi mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan. Kondisi laik fungsi dengan rekomendasi (LS) adalah kondisi suatu ruas jalan yang termasuk dalam kategori laik fungsi bersyarat disertai rekomendasi teknis yang harus dipenuhi sesuai standar teknis yang berlaku. Dan kategori tidak laik fungsi jalan (TL) adalah kondisi suatu ruas jalan yang sebagian komponen

jalannya tidak memenuhi persyaratan teknis sehingga jalan tersebut tidak mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan.

- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments, sehingga akan muncul jendela attachments dan klik tombol add. Kemudian, pilih gambar yang akan ditambahkan dan klik tombol open. Setelah list gambar muncul di jendela attachments, klik tombol ok maka gambar akan berhasil ditambahkan pada kolom dokumentasi.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen marka adalah marka yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian. Cara menentukan kategori kelaikan komponen, sub komponen, aspek teknis, segmen dan ruas jalan adalah berdasarkan tabel untuk setiap kemungkinannya.

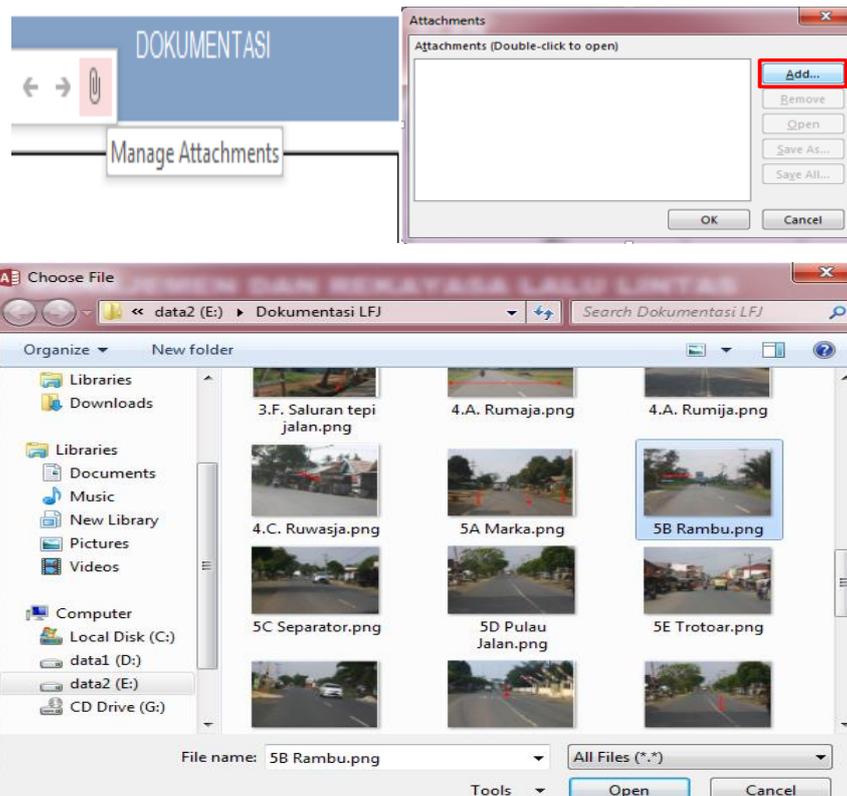
Akses Menu Rambu

Rambu Lalu Lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan. Untuk mengakses menu rambu, klik pada tombol rambu maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIK	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Keperluan manajemer	Perlu / tidak perlu	Perlu	-	Tidak diperlukan		
Ketepatan jenis rambu dan penempatannya	Tepat (100%)	100	0.00%	LF		
Kategori kelaikan komponen B.				LF		

[Kembali](#)

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari rambu yang meliputi keperluan manajemen dan ketepatan jenis rambu dan penempatannya.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar dokumen pengujian laik fungsi jalan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan
- Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

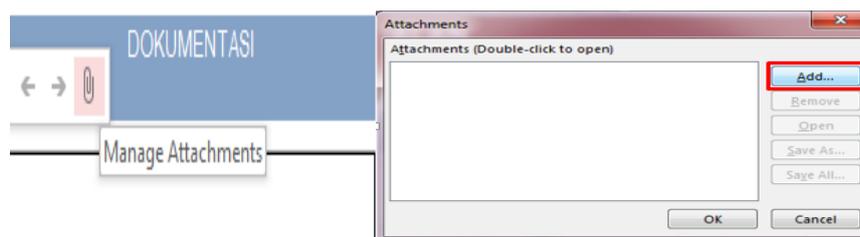
- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen rambu adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

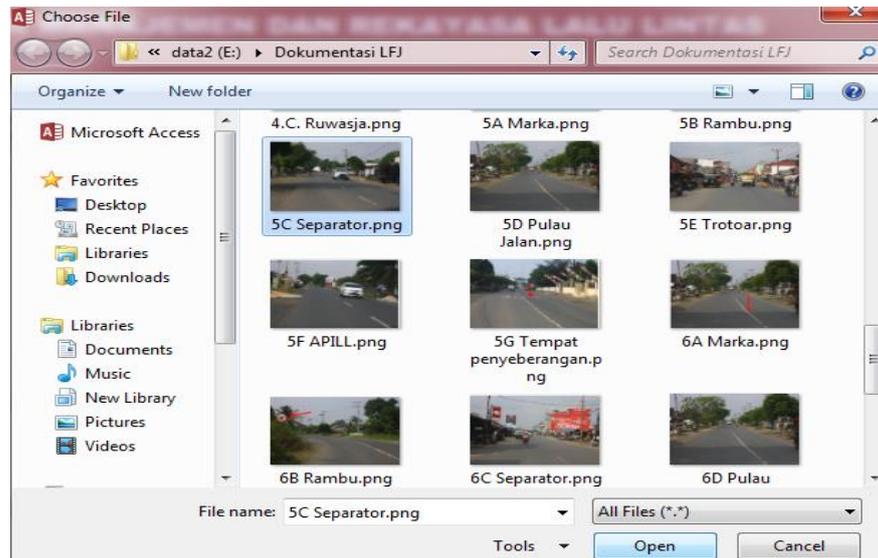
Akses Menu Separator

Separator adalah bagian dari jalan yang tidak dapat dilalui oleh kendaraan, dengan bentuk memanjang sejajar jalan. Separator jalan dapat digunakan apabila adanya dua jalur jalan yang berbeda fungsi dalam 1 arah dan adanya gangguan hambatan samping terhadap jalan utama, diperlukan untuk penempatan fasilitas pendukung lalu lintas. Untuk mengakses menu separator, klik pada tombol separator maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

PENYELENGGARAAN MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS						
C. SEPARATOR						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Keperluan Manajemen lalu lintas	1. Adanya dua jalur yang saling berbeda fungsi dalam satu arah 2. Adanya hambatan samping terhadap jalur utama 3. Dibutuhkan penempatan fasilitas pendukung lalu lintas	Tidak ada	-	Tidak diperlukan		
Bukaan pada separator	Jarak antar bukaan:4m, lebar bukaan: 7m		-	Tidak diperlukan		
Kategori kelaikan komponen C. (SEPARATOR)						
Kembali						

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari separator yang meliputi keperluan manajemen lalu lintas dan bukaan pada separator.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar aturan dokumen laik fungsi jalan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.





Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen ponton adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Pulau Jalan

Pulau jalan atau pulau lalu-lintas adalah bagian dari persimpangan yang ditinggikan dengan kerb, yang dibangun sebagai pengarah arus lalu lintas serta merupakan tempat untuk pejalan kaki pada saat menunggu kesempatan menyeberang. Untuk mengakses menu pulau jalan, klik pada tombol pulau jalan maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

PENYELENGGARAAN MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS						
D. PULAU JALAN						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Keperluan Manajemen lalu lintas	Perlu / tidak perlu	Perlu	-	LT		
Warna Kereb	Terlihat pada malam hari (100%)	80	20.00%	LT		
Bentuk pulau jalan	Segitiga/persegi panjang dengan ujung pulau bulat	Persegi	-	LF		
Marka	Garis pengarah, garis peringatan, garis stop, garis peringatan, zebra cross dan cevron terlihat jelas (100%)	-	-	LT		
Rambu pengarah	Terdapat rambu pengarah dengan jarak antar rambu > 4m	3	25.00%	LS		
Kategori kelaikan komponen D. (PULAU JALAN)				LS		

Kembali

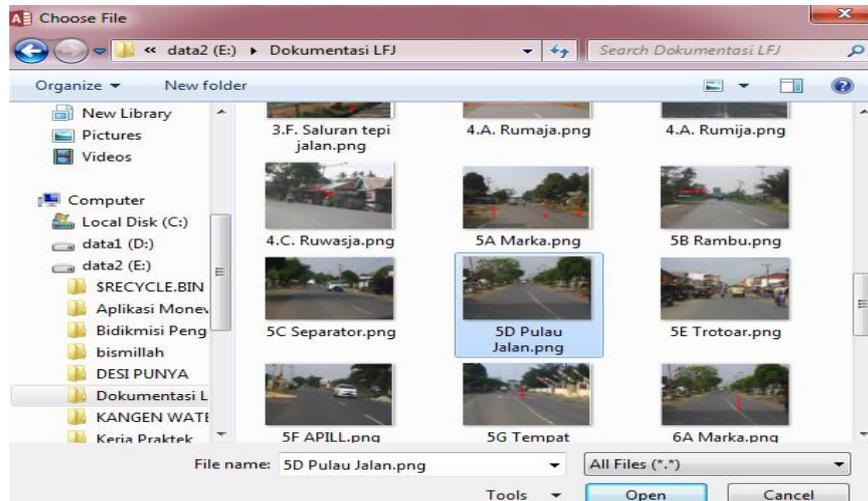
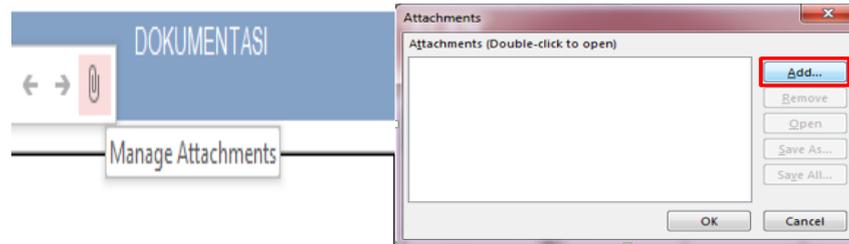
- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari pulau jalan yang meliputi keperluan manajemen lalu lintas, warna kerb, bentuk pulau jalan, marka, dan rambu pengarah.
- b. Pada kolom standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan suatu ketetapan atau standar dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Beberapa kolom isian dibuat kolom pilihan untuk lebih mengefisienkan pengisian, seperti pada kolom standar teknis untuk fokus pengujian keperluan manajemen lalu lintas sebagai berikut.

Keperluan Manajemen lalu lintas	Perlu / tidak perlu	Perlu
		Perlu
		Tidak Perlu

Kemudian, sama halnya dengan kolom standar teknis untuk fokus pengujian bentuk pulau jalan sebagai berikut.

Bentuk pulau jalan	Segitiga/persegi panjang dengan ujung pulau bulat	Persegi
		Segitiga
		Persegi

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Namun, kolom juga dapat tidak perlu isian sesuai dengan konteks fokus pengujiannya. Dan, definisi dari nilai deviasi adalah nilai untuk mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen pulau jalan adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Trotoar

Trotoar adalah jalur pejalan kaki yang umumnya sejajar jalan dan lebih tinggi dari permukaan jalan, untuk menjamin keamanan pejalan kaki. Untuk mengakses menu trotoar, klik pada tombol trotoar maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

PENYELENGGARAAN MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS						
E. TROTOAR						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Keperluan manajemen lalu lintas	Sebagai fasilitas pejalan kaki	Perlu	-	LF		
Perkerasan dan kondisi trotoar	Baik (100%)	20	80.00%	LS		
Pemanfaatan oleh selain pejalan kaki	Tidak ada (100%)	Tidak Ada	100.00%	LT		
Utilitas pada trotoar	Jarak terhadap tepi perkerasan 0.6	0.6	0.00%	LT		
Kategori kelaikan komponen E. (TROTOAR)				LS		
Kembali						

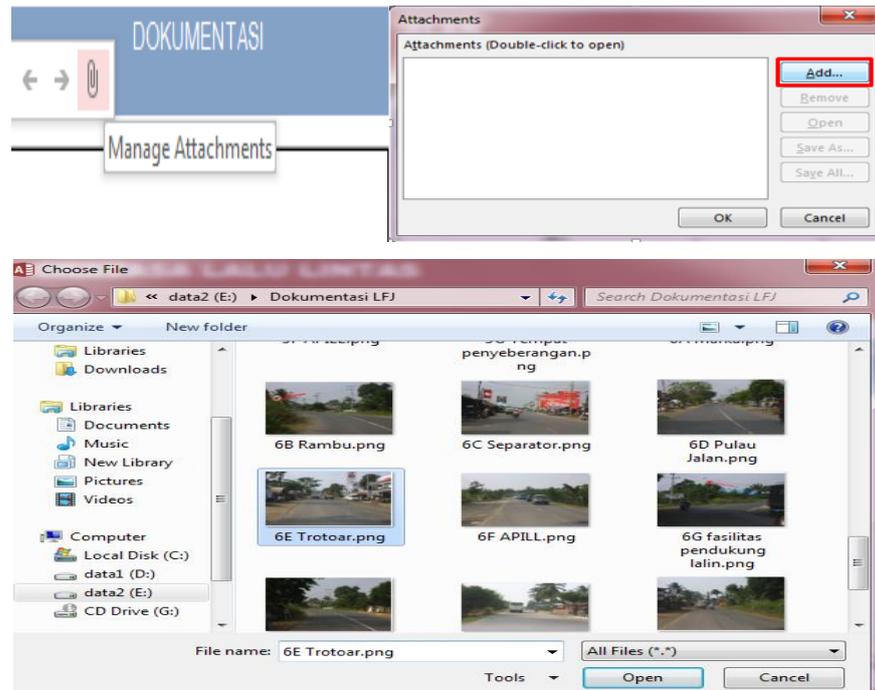
- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari trotoar yang meliputi keperluan manajemen lalu lintas, perkerasan dan kondisi trotoar, pemanfaatan oleh selain pejalan kaki dan utilitas pada trotoar.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan suatu standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Beberapa kolom isian hasil ukur di lapangan dibuat kolom pilihan dengan tujuan untuk lebih mengefisienkan pengisian, seperti pada hasil ukur untuk fokus pengujian keperluan manajemen lalu lintas sebagai berikut.

Keperluan manajemen lalu lintas	Sebagai fasilitas pejalan kaki	Perlu
		Perlu
		Tidak Perlu

Kemudian, pada hasil ukur untuk fokus pengujian keperluan pemanfaatan oleh selain pejalan kaki sebagai berikut. Kolom ini juga berpengaruh pada kolom isian deviasinya, dimana jika memilih ada maka nilai deviasinya 0 % karena tidak ada penyimpangan dan jika memilih tidak maka nilai deviasinya akan 100%.

Pemanfaatan oleh selain pejalan kaki	Tidak ada (100%)	Ada	0.00%
		Ada	
		Tidak Ada	

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen trotoar adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)

Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) Perangkat peralatan teknis yang menggunakan isyarat lampu untuk mengatur lalu lintas orang dan atau kendaraan di jalan. Untuk mengakses menu APILL, klik pada tombol APILL maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

PENYELENGGARAAN MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS						
F. ALAT PEMBERI ISYARAT LALU LINTAS						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Keperluan menejemen lalu lintas	Perlu / tidak perlu	Tidak Perlu	-	Tidak diperlukan		
Lampu pengatur	Jelas (100%)	100	0.00%	LF		
Phase pengaturan	2, 3, 4 fase	2 fase	-	LS		
Phase pejalan kaki	Ada (100%)	Ada	0.00%	LF		
Fasilitas bagi penyandang cacat	Ada (100%)	Ada	0.00%	LF		
Kategori kelaikan komponen F. (APILL)				LS		

Kembali

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) yang meliputi keperluan manajemen lalu lintas, lampu pengatur, phase pengaturan, phase pejalan kaki, dan fasilitas bagi penyandang cacat.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Beberapa kolom isian hasil ukur dibuat kolom pilihan dimana dengan tujuan untuk memudahkan pengisian seperti pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian keperluan manajemen lalu lintas sebagai berikut.

Keperluan menejemen lalu lintas	Perlu / tidak perlu	Tidak Perlu
		Perlu
		Tidak Perlu

Kemudian, pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian phase pengaturan sebagai berikut.

Phase pengaturan	2, 3, 4 fase	3 fase
		2 fase
		3 fase
		4 fase

Pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian phase pejalan kaki sebagai berikut. Kolom hasil ukur ini juga berkaitan dengan nilai deviasi yang dihasilkan, dimana jika hasil ukurnya tidak ada maka nilai deviasinya 100% karena menunjukkan nilai penyimpangan antara hasil ukur dengan standar teknis yang ada. Dan jika hasil ukurnya ada maka nilai deviasinya 0% karena menunjukkan tidak adanya nilai penyimpangan diantara hasil ukur dengan standar teknis.

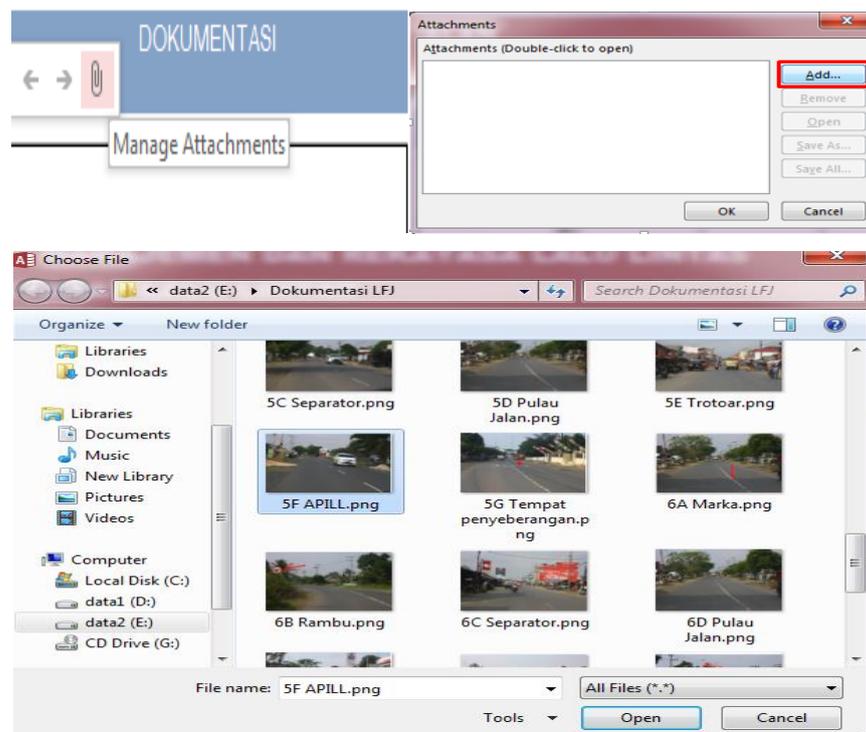
Phase pejalan kaki	Ada (100%)	Tidak Ada	100.00%
		Ada	
		Tidak Ada	

Selanjutnya, pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian fasilitas bagi penyandang cacat sebagai berikut. Kolom hasil ukur ini juga berkaitan dengan nilai deviasi yang dihasilkan, dimana jika hasil ukurnya tidak ada maka nilai deviasinya 100% karena menunjukkan nilai penyimpangan antara hasil ukur dengan standar teknis yang ada. Dan jika hasil ukurnya ada maka nilai

deviasinya 0% karena menunjukkan tidak adanya nilai penyimpangan diantara hasil ukur dengan standar teknis.

Fasilitas bagi penyandang cacat	Ada (100%)	Ada	0.00%
		Ada	
		Tidak Ada	

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen APILL adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Tempat Penyeberangan

Terdapat 2 jenis tempat penyeberangan yaitu pada penyeberangan sebidang dapat berupa *zebra cross* dan penyeberangan dengan pelican. Sedangkan untuk penyeberangan tak sebidang dapat berupa jembatan atau terowongan. Untuk mengakses menu tempat penyeberangan, klik pada tombol tempat penyeberangan maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

PENYELENGGARAAN MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS						
G. TEMPAT PENYEBERANGAN						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAikan TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Keperluan Manajemen Lalu Lintas	Perlu / tidak perlu	Perlu	-			
Rambu dan Marka	Zebra Cross, marka 2 garis melintang utuh, rambu tempat penyeberangan			LS		
APILL	Dibutuhkan jika kecepatan diatas 40 km/jam	Dibutuhkan	-			
Perlindungan bagi pejalan	Ada (100%)	Ada	0.00%			
Kategori kelaikan komponen E. (TEMPAT PENYEBERANGAN)				LS		

Kembali

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari tempat penyeberangan yang meliputi keperluan manajemen lalu lintas, rambu dan marka, APILL dan perlindungan bagi pejalan.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Kolom ini sebagian dibuat kolom pilihan untuk memudahkan pengisian seperti pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian keperluan manajemen lalu lintas sebagai berikut.

Keperluan Manajemen Lalu Lintas	Perlu / tidak perlu	Perlu
		Perlu
		Tidak perlu

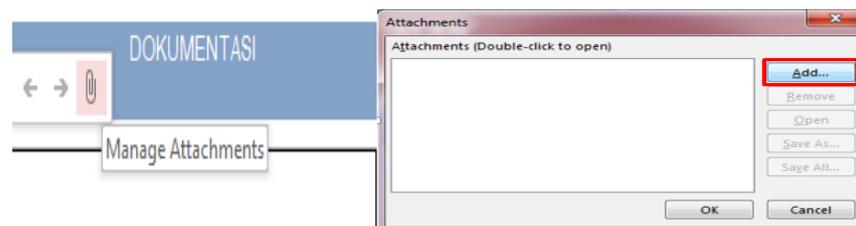
Pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian APILL juga dibuat kolom pilihan sebagai berikut.

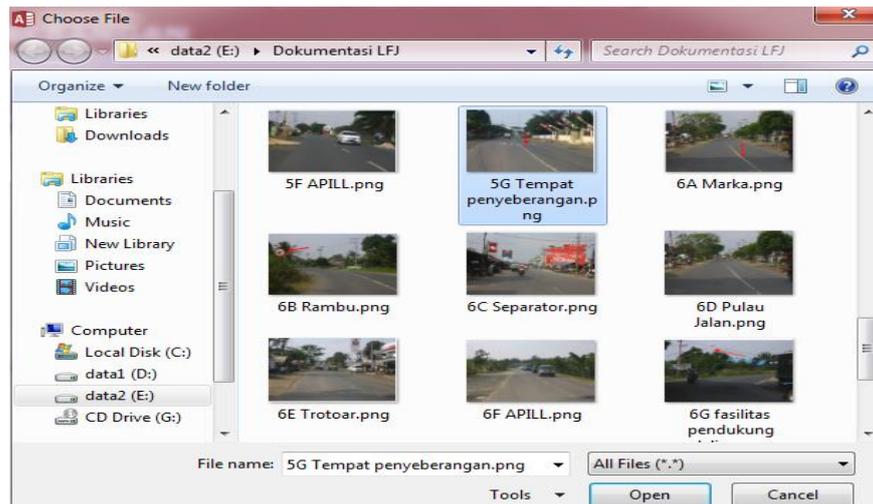
APILL	Dibutuhkan jika kecepatan diatas 40 km/jam	Dibutuhkan
		Dibutuhkan
		Tidak dibutuhkan

Kemudian, pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian perlindungan bagi pejalan kaki pun juga dibuat kolom pilihan sebagai berikut. Kolom pilihan hasil ukur ini saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih ada maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya.

Perlindungan bagi pejalan	Ada (100%)	Ada	0.00%
		Ada	
		Tidak Ada	

- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.





Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen tempat penyeberangan adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

9) Akses Menu Tabel 6 Perlengkapan Jalan Yang Terkait Langsung Dengan Pengguna Jalan

Pada saat masuk pada menu tabel teknis perlengkapan jalan yang terkait langsung dengan pengguna jalan, sistem akan menampilkan halaman utama dari form tabel teknis perlengkapan jalan yang terkait langsung dengan pengguna jalan. Teknis perlengkapan jalan yang terkait langsung dengan pengguna jalan dapat meliputi marka, rambu, separator, pulau jalan, trotoar, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) dan fasilitas pendukung lalu lintas angkutan jalan. Berikut tampilannya :



Akses Menu Marka

Untuk mengakses menu form marka, klik pada tombol ruang manfaat jalan (rumaja) menu form marka maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Ukuran dan warna	Lebar garis 0,12 m	0.13	0.00%	LF		
	Bersifat reflektor	Tidak Reflektor	100.00%			
Kondisi marka	Jelas (100%)	100	0.00%	LS		
Kategori kelaikan komponen A. (MARKA)				LS		
Kembali						

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari marka yang meliputi ukuran dan warna dan kondisi marka.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan aturan laik fungsi.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian ukuran dan warna dibuat kolom pilihan seperti berikut.

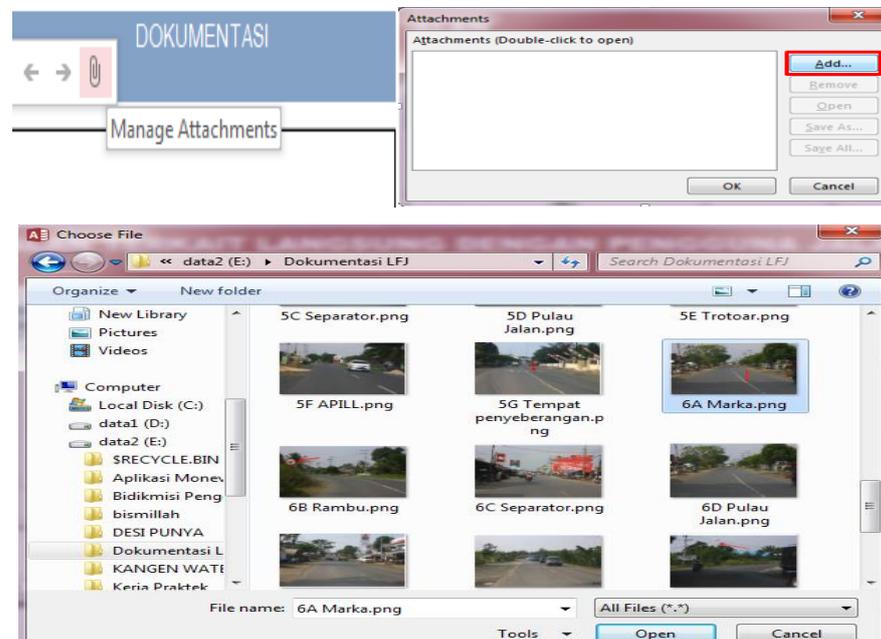
Ukuran dan warna	Lebar garis 0,12 m	0.13	0.00%
	Bersifat reflektor	Tidak Reflektor	100.00%
		Reflektor	
		Tidak Reflektor	

Kolom pilihan hasil ukur ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur reflektor atau tidak reflektor akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih reflektor maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih tidak reflektor maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya.

- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi adalah nilai untuk

mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.

- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi LF, LT, LS, TL dan tidak diperlukan. Dimana kategori laik fungsi (LF) adalah kondisi suatu ruas jalan, baik jalan baru maupun jalan yang sudah dioperasikan, yang memenuhi semua persyaratan teknis. Kategori laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT) adalah kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi sebagian persyaratan teknis Laik Fungsi Jalan, tetapi mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan. Kondisi laik fungsi dengan rekomendasi (LS) adalah kondisi suatu ruas jalan yang termasuk dalam kategori laik fungsi bersyarat disertai rekomendasi teknis yang harus dipenuhi sesuai standar teknis yang berlaku. Dan kategori tidak laik fungsi jalan (TL) adalah kondisi suatu ruas jalan yang sebagian komponen jalannya tidak memenuhi persyaratan teknis sehingga jalan tersebut tidak mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments, sehingga akan muncul jendela attachments dan klik tombol add. Kemudian, pilih gambar yang akan ditambahkan dan klik tombol open. Setelah list gambar muncul di jendela attachments, klik tombol ok maka gambar akan berhasil ditambahkan pada kolom dokumentasi.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen marka adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian. Cara menentukan kategori kelaikan komponen, sub komponen, aspek teknis, segmen dan ruas jalan adalah berdasarkan tabel untuk setiap kemungkinannya.

Akses Menu Rambu

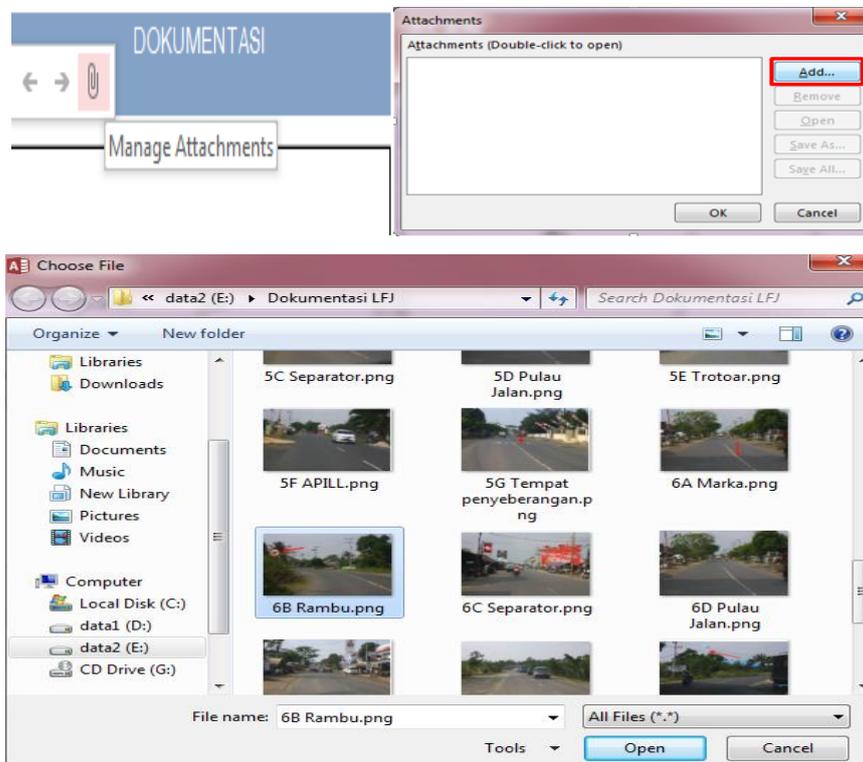
Untuk mengakses menu form rambu, klik pada tombol menu rambu maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

PERLENGKAPAN JALAN TERKAIT LANGSUNG DENGAN PENGGUNA JALAN						
B. RAMBU						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEWASI	KATEGORI KE LAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Ukuran dan warna	Jelas (100%)	100	0.00%	LS		
	Rambu peringatan berwarna kuning dengan tulisan hitam	Ada	0.00%			
	Rambu larangan berwarna merah dengan tulisan putih	Ada	0.00%			
	Rambu perintah berwarna biru dengan tulisan putih					
	Rambu petunjuk berwarna hijau/biru dengan tulisan putih	Ada	0.00%			
Letak pada ruang jalan	Pada tepi jalan > 0,6 m dari perkerasan jalan	0.5	16.67%	TL		
	Pada median > 0,3 m dari perkerasan jalan	0.3	0.00%			
Pondasi, tiang, papan rambu	Kedalaman pondasi minimum 0,6 m dari permukaan tanah	0.5	16.67%	LF		
	Tiang harus terbuat dari bahan logam	bukan logam	100.00%			
	Papan rambu terbuat dari aluminium	Bukan Aluminium	100.00%			
Kategori kelaikan komponen B. (RAMBU)				TL		
Kembali						

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari rambu yang meliputi ukuran dan warna, letak pada ruang jalan dan pondasi,tiang, papan rambu.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di

lapangan. Beberapa kolom dibuat kolom pilihan untuk mempermudah pengisian.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen rumaja adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

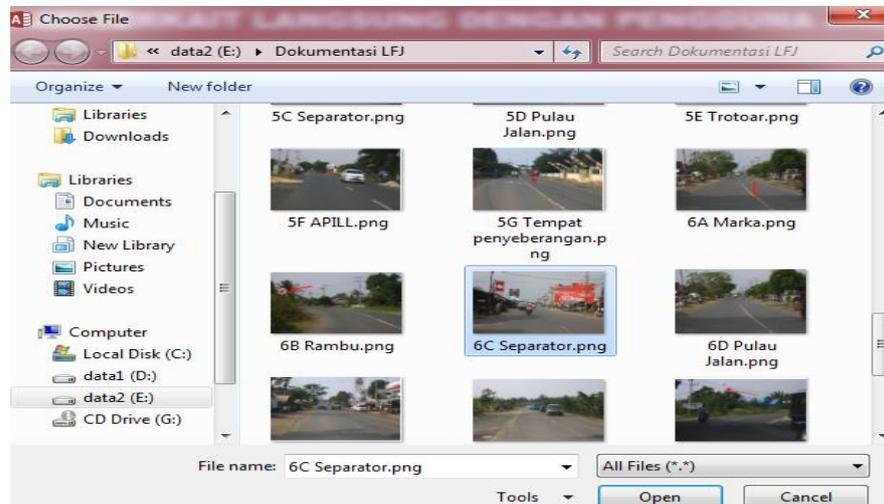
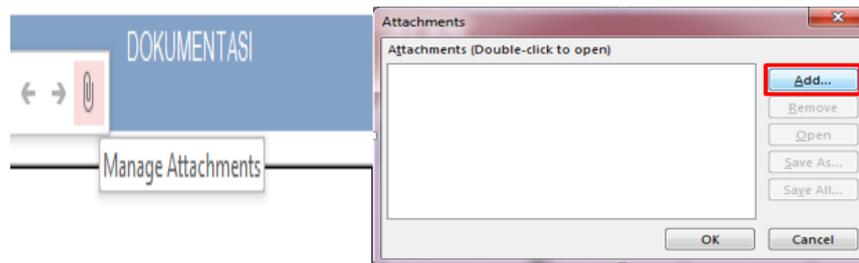
Akses Menu Separator

Untuk mengakses menu form separator, klik pada tombol menu form separator maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIK	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Bentuk dan ukuran separator	- Sisi luar separator menggunakan kerb normal/barrier	Ada	-	Tidak diperlukan		
Letak dan ukuran bukaan	- Ditempatkan disisi luar jalan yang mempunyai fungsi lebih tinggi - Lebar bukaan 7 m - Jarak antar bukaan 400 m		-	LF		
Kategori kelaikan komponen B. (SEPARATOR)				LF		

Kembali

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari separator yang meliputi bentuk dan ukuran separator dan letak dan ukuran bukaan.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Kolom hasil ukur untuk fokus pengujian bentuk dan ukuran separator dibuat menjadi kolom pilihan ada atau tidak ada.
- Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

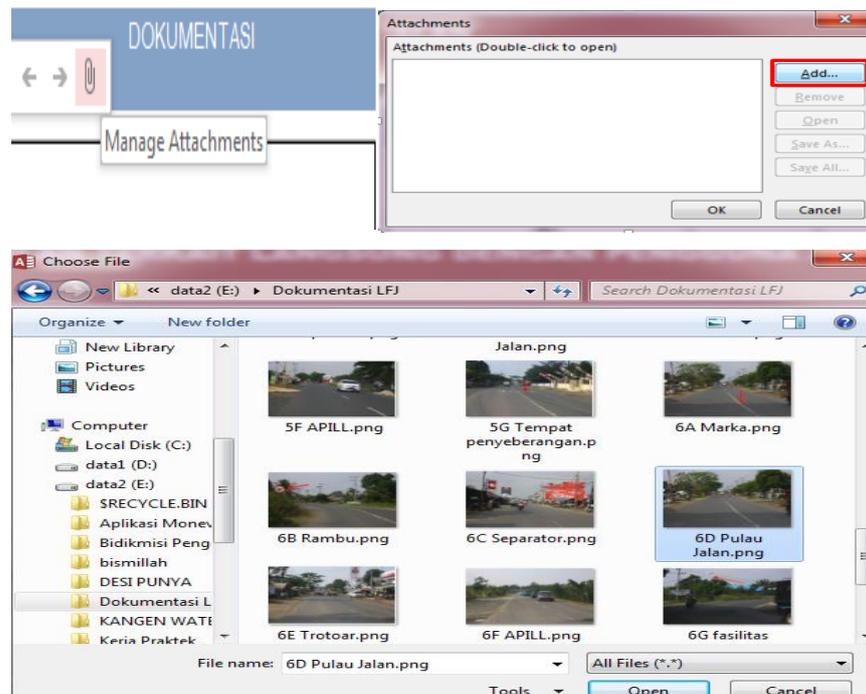
- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen separator adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Pulau Jalan

Untuk mengakses menu form pulau jalan, klik pada tombol menu pulau jalan maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

PERLENGKAPAN JALAN TERKAIT LANGSUNG DENGAN PENGGUNA JALAN						
D. PULAU JALAN						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Jalur lapak kendaraan (m)	>2.5	3	0.00%	LT		
Tinggi kerb dan muka pulau jalan (m)	0.18 - 0.25	0.17	5.56%	LS		
Dimensi marka dan ukuran rambu	Terlihat jelas (100%)	90	10.00%	LF		
Kategori kelaikan komponen B. (PULAU JALAN)				LS		
Kembali						

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari pulau jalan yang meliputi jalur lapak kendaraan (m), tinggi kerb dan muka pulau jalan (m) dan dimensi marka dan ukuran rambu.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen pulau jalan adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Trotoar

Untuk mengakses menu form trotoar, klik pada tombol menu form trotoar marka maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

PERLENGKAPAN JALAN TERKAIT LANGSUNG DENGAN PENGGUNA JALAN E. TROTOAR						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Lebar trotoar (m)	- Pada jembatan/terowongan > 1m - Pada perumahan > 1m - Pada perkantoran /industri /sekolah /terminal /busstop /pertokoan /perbelanjaan > 1m		-	LF		
Bentuk dan tinggi kerb	- Sisi luar separator menggunakan kerb normal/barrier - Tinggi separator 18 – 25 cm		-	LT		
Perkerasan trotoar	Beton / Pasangan batu kali / Tanah / Paving	Beton	-	LS		
Fasilitas bagi penyandang cacat	Ada (100%)	Ada	0.00%	LF		
Kategori kelaikan komponen E. (TROTOAR)				LS		
Kembali						

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari trotoar yang meliputi lebar trotoar, bentuk dan tinggi kerb, perkerasan trotoar, dan fasilitas bagi penyandang cacat.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Beberapa kolom hasil ukur dibuat menjadi kolom pilihan dengan tujuan untuk memudahkan pengisian, seperti untuk fokus pengujian perkerasan trotoar dibuat kolom pilihan seperti berikut.

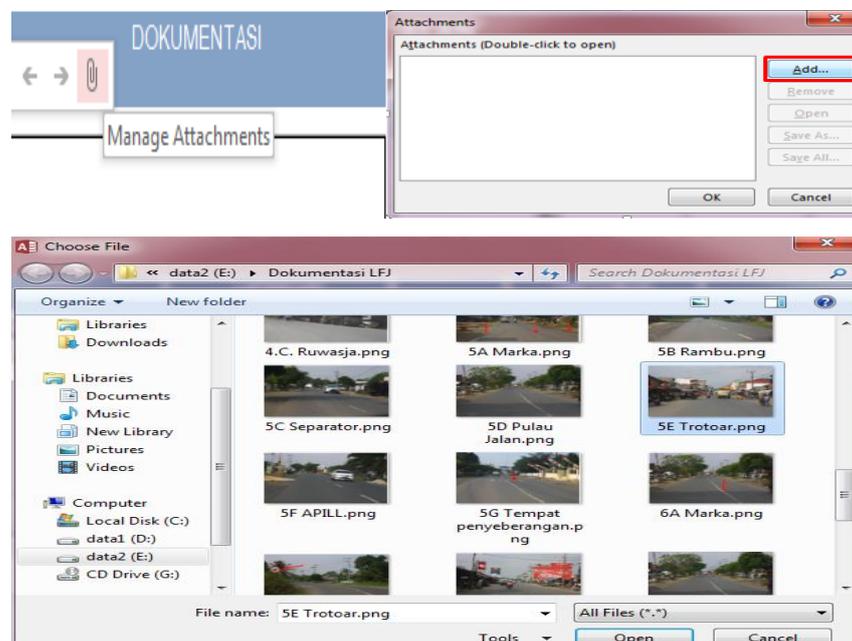
Perkerasan trotoar	Beton / Pasangan batu kali / Tanah / Paving	Paving
		Beton Pasangan batu kali Tanah Paving

Kemudian, juga pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian fasilitas bagi penyandang cacat berikut ini.

Fasilitas bagi penyandang cacat	Ada (100%)	Tidak Ada	100.00%
		Ada	
		Tidak Ada	

Kolom ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom pilihan hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih ada maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen trotoar adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)

Untuk mengakses menu form alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), klik pada tombol menu form alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

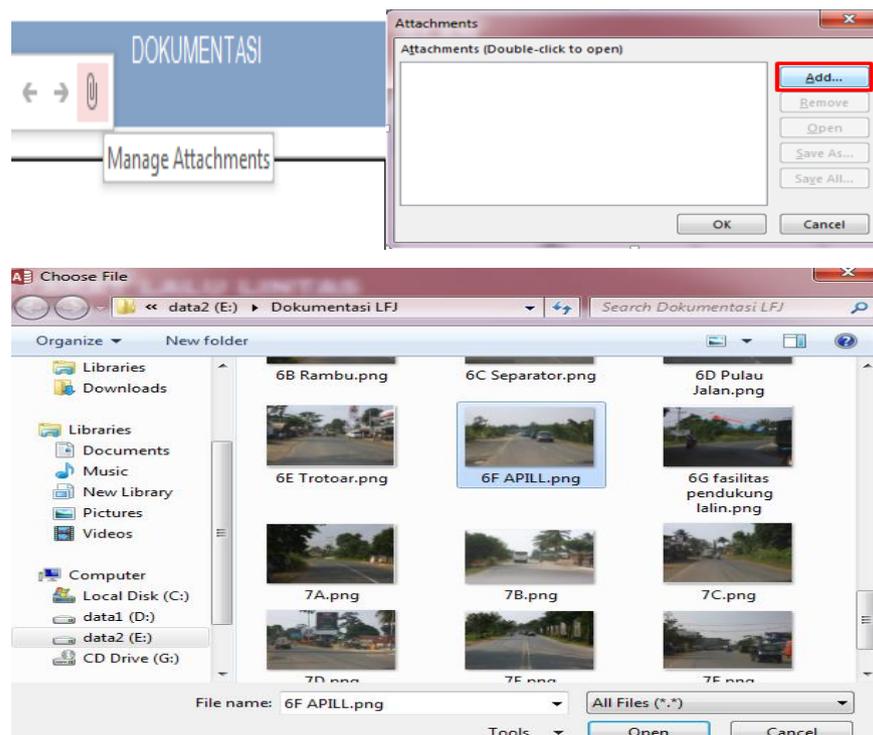
PERLENGKAPAN JALAN TERKAIT LANGSUNG DENGAN PENGGUNA JALAN						
F. ALAT PEMBERI ISYARAT LALU LINTAS						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Letak tiang lampu APILL (m)	Pada tepi jalan > 0,6 m dari perkerasan jalan	0.6	0.00%	LF		
	Pada median > 0,3 m dari perkerasan jalan	0.3	0.00%			
	Pada atas jalan tinggi >5,5	5.5	0.00%			
Dimensi (lingkaran) lampu APILL	Terlihat jelas (100%)	100	0.00%	LT		
Intensitas cahaya lampu APILL	Terang (100%)	50	50.00%	LS		
Keamanan alat-alat APILL	Ada (100%)	Ada	0.00%	LS		
Kategori kelaikan komponen B. (APILL)				LS		

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari alat pemberi isyarat lalu lintas yang meliputi letak tiang lampu APILL, dimensi/lingkaran lampu APILL, intensitas cahaya lampu APILL dan keamanan alat-alat APILL.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian keamanan alat-alat APILL dibuat menjadi kolom pilihan.

Keamanan alat-alat APILL	Ada (100%)	Tidak Ada	100.00%
		Ada	
		Tidak Ada	

Kolom pilihan hasil ukur ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih ada maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Fasilitas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Untuk mengakses menu form fasilitas lalu lintas dan angkutan jalan, klik pada tombol menu fasilitas lalu lintas dan angkutan jalan akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

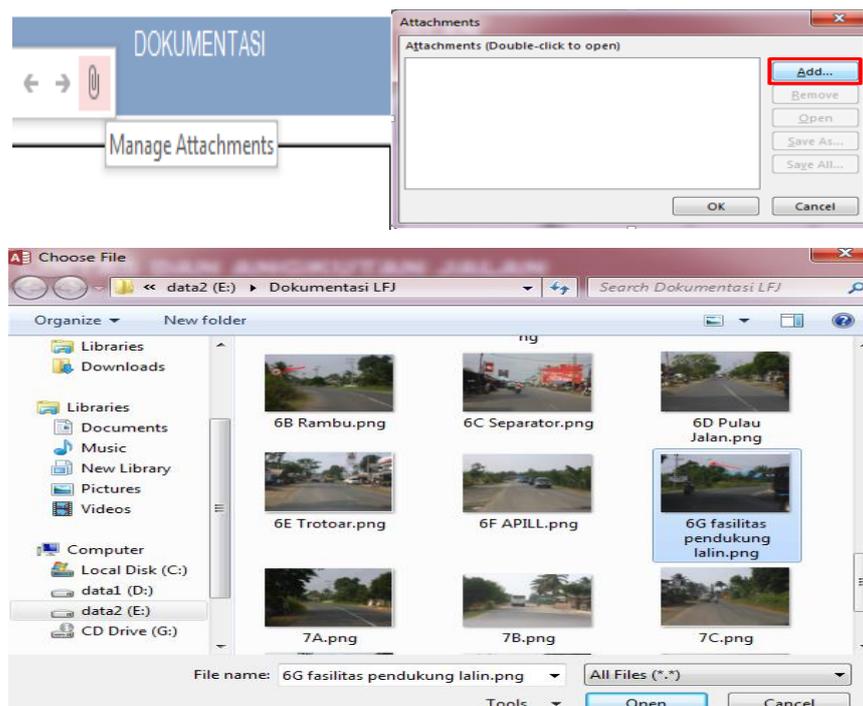
PERLENGKAPAN JALAN TERKAIT LANGSUNG DENGAN PENGGUNA JALA							
G. FASILITAS LALU LINTAS DAN ANGGKUTAN JALAN							
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK (TAP FOKUS PENGUJIAN)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI	DOKUMENTASI
Tempat parkir	Tidak diperkenankan pada badan	Ada	0.00%	Tidak diperlukan			
Rambu dan marka parkir	Ada (100%)	Ada	0.00%				
Pemberhentian bus/angkot	Panjang pemberhentian bus/angkot minimum 53 m	Ada	0.00%	LT			
Lampu penerangan jalan	Pada tepi jalan > 0,6 m dari perkerasan jalan	0,6	0	LS			
	Pada median > 0,3 m dari perkerasan jalan	0,4	0				
	Pada atas jalan tinggi >5,5	5,5	0				
Pagar pelindung pejalan kaki dan arus kendaraan	Ada (100%)	Ada	0.00%	Tidak diperlukan			
Fasilitas bagi penyandang cacat	Pelandaian pada trotoar	Ada		LT			
	Penyeberangan pejalan dengan tombol	Ada					
	Pada jembatan penyeberangan dibuat ramp yang landai (1/12)/dibangun lift, rambu dan marka aksesibilitas	Ada					
Kategori kelaikan komponen II (FASILITAS LALU LINTAS DAN ANGGKUTAN)				LS			

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari fasilitas lalu lintas dan angkutan jalan yang meliputi tempat parkir, rambu dan marka parkir, pemberhentian bus/angkot, lampu penerangan jalan, pagar pelindung pejalan kaki dan arus kendaraan dan fasilitas bagi penyandang cacat.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Beberapa kolom hasil ukur dibuat menjadi kolom pilihan, dimana hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengisian seperti berikut ini.

Tempat parkir	Tidak diperkenankan pada badan	Tidak ada	100.00%
Rambu dan marka parkir	Ada (100%)	Ada	0.00%
Pemberhentian bus/angkot	Panjang pemberhentian bus/angkot minimum 53 m	Tidak Ada	100.00%
		Ada	
		Tidak Ada	

Kolom pilihan hasil ukur di atas tersebut juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih ada maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen fasilitas pendukung lalu lintas dan angkutan jalan adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

10) Akses Menu Tabel 7 Perlengkapan Jalan yang Tidak Terkait Langsung dengan Pengguna Jalan

Perlengkapan jalan yang tidak terkait langsung dengan pengguna jalan meliputi 8 (delapan) komponen yaitu patok pengarah, patok kilometer, patok hectometer, patok ruang milik jalan (rumija), patok batas sesi, pagar jalan, tempat istirahat dan fasilitas perlengkapan keamanan bagi pengguna jalan.

Pada saat masuk pada menu tabel teknis perlengkapan jalan yang tidak terkait langsung dengan pengguna jalan, sistem akan menampilkan halaman utama dari form tabel teknis perlengkapan jalan yang terkait langsung dengan pengguna jalan. Berikut tampilannya :



Akses Menu Patok Pengarah

Untuk mengakses menu form patok pengarah, klik pada tombol menu patok pengarah maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

VIAITabelPatokPengarah-Form

PERLENGKAPAN JALAN TIDAK TERKAIT LANGSUNG DENGAN PENGGUNA JALAN						
A. PATOK PENGARAH						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Sesuai kebutuhan	Memberi petunjuk yang aman dan menunjukkan batas jalur jalan	Tidak Ada	100.00%	LF		
Letak, bentuk dan warna	Letak pada tepi jalan > 0,6 m dari perkerasan jalan		100.00%	LS		
	Bentuk persegi panjang		100.00%			
	warna bersifat reflektor		100.00%			
Kondisi fisik	Baik (100%)		100.00%	LT		
Kategori kelaikan komponen B. (FASILITAS LALIN)				LS		
<input type="button" value="Kembali"/>						

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari patok pengarah yang meliputi sesuai kebutuhan, letak bentuk dan warna serta kondisi fisik.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketetapan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Semua kolom hasil ukur ini dibuat menjadi kolom pilihan dengan tujuan untuk mempermudah pengisian, contohnya adalah berikut ini.

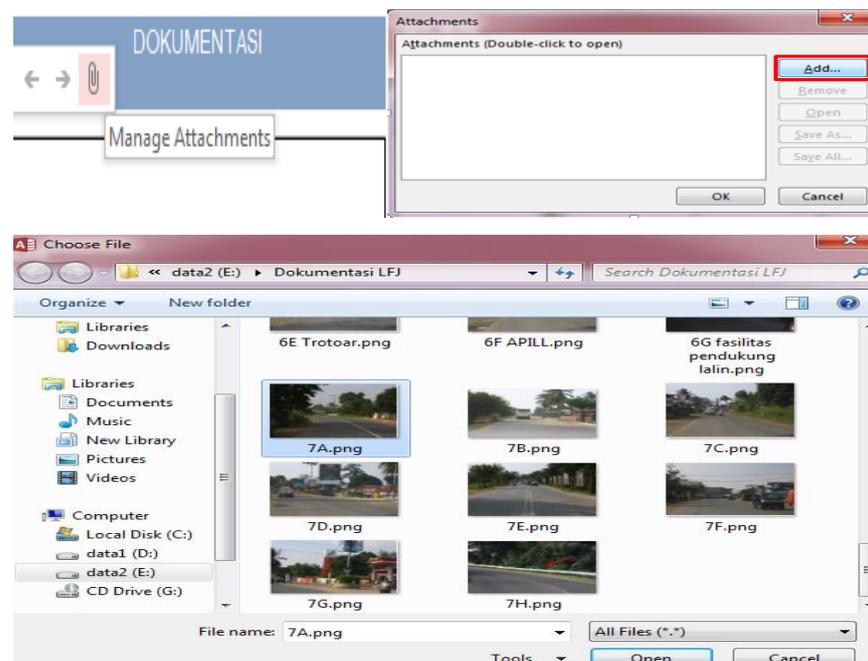
Sesuai kebutuhan	Memberi petunjuk yang aman dan menunjukkan batas jalur jalan	Tidak Ada	100.00%
		Ada	
		Tidak Ada	

Kolom pilihan hasil ukur ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih ada maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya. Kolom hasil ukur untuk fokus pengujian sesuai kebutuhan ini juga akan mempengaruhi semua hasil deviasi untuk fokus pengujian yang lain, dimana jika hasil di lapangan menyatakan tidak ada (kebutuhan tidak terpenuhi) maka akan memberikan nilai deviasi 100 % untuk semua kolom hasil ukur.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Nilai deviasi adalah nilai untuk mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi LF, LT, LS, TL dan tidak diperlukan. Dimana kategori laik fungsi (LF) adalah kondisi suatu ruas jalan, baik jalan baru maupun jalan yang sudah dioperasikan, yang memenuhi semua persyaratan teknis. Kategori laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT) adalah kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi sebagian persyaratan teknis Laik Fungsi Jalan, tetapi mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan. Kondisi laik fungsi dengan rekomendasi (LS) adalah kondisi suatu ruas jalan

yang termasuk dalam kategori laik fungsi bersyarat disertai rekomendasi teknis yang harus dipenuhi sesuai standar teknis yang berlaku. Dan kategori tidak laik fungsi jalan (TL) adalah kondisi suatu ruas jalan yang sebagian komponen jalannya tidak memenuhi persyaratan teknis sehingga jalan tersebut tidak mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan.

- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments, sehingga akan muncul jendela attachments dan klik tombol add. Kemudian, pilih gambar yang akan ditambahkan dan klik tombol open. Setelah list gambar muncul di jendela attachments, klik tombol ok maka gambar akan berhasil ditambahkan pada kolom dokumentasi.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen patok pengarah adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian. Cara menentukan kategori kelaikan komponen, sub komponen, aspek teknis, segmen dan ruas jalan adalah berdasarkan tabel untuk setiap kemungkinannya.

Akses Menu Patok Kilometer

Untuk mengakses menu form patok kilometer, klik pada tombol menu patok kilometer maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

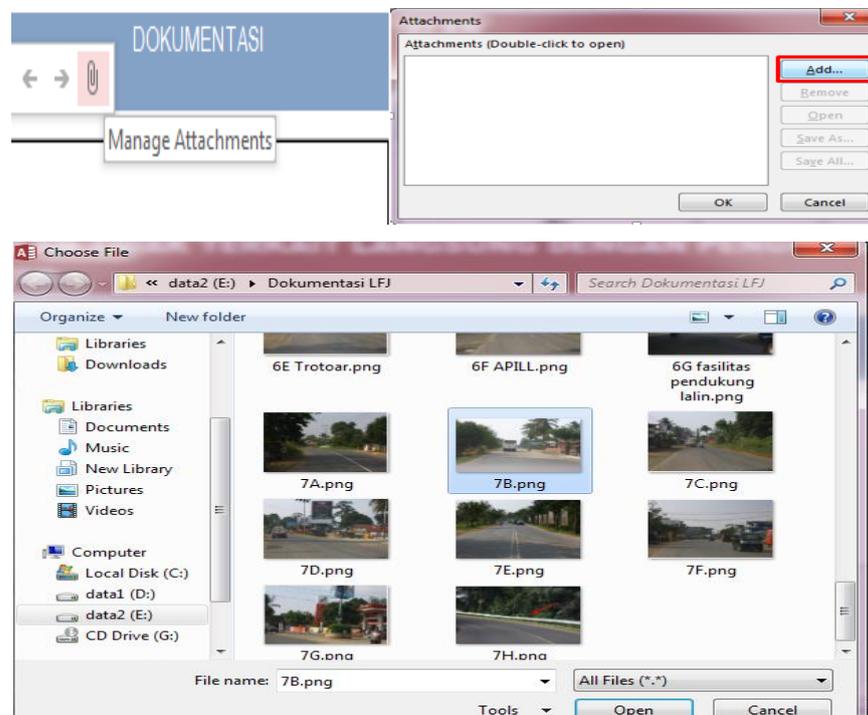
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELOMPOK TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Kelengkapan per Km dan Hm	Dipasang tiap km (100%)	Tidak Ada	100.00%	Tidak diperlukan		
Dimensi dan bentuk, letak, tulisan	letak pada tepi jalan > 0,6 m dari perkerasan jalan		100.00%	Tidak diperlukan		
	Terlihat jelas (100%)		100.00%			
	Warna bersifat reflektor		100.00%			
Kondisi fisik	Baik (100%)		100.00%	Tidak diperlukan		
Kategori kelaikan komponen B. (PATOK KILOMETER)						
Kembali						

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari patok kilometer yang meliputi kelengkapan per Km dan per Hm, dimensi dan bentuk, letak, tulisan dan kondisi fisik.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Beberapa kolom hasil ukur ini dibuat menjadi kolom pilihan dengan tujuan untuk mempermudah pengisian, contohnya adalah berikut ini.

Kelengkapan per Km dan Hm	Dipasang tiap km (100%)	Tidak Ada	100.00%
---------------------------	-------------------------	-----------	---------

Kolom pilihan hasil ukur ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih ada maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya. Kolom hasil ukur untuk fokus pengujian kelengkapan per Km dan Hm ini juga akan mempengaruhi semua hasil deviasi untuk fokus pengujian yang lain, dimana jika hasil di lapangan menyatakan tidak ada (kelengkapan tidak terpenuhi) maka akan memberikan nilai deviasi 100 % untuk semua kolom hasil ukur.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen patok perkilometer adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Patok Hektometer

Untuk mengakses menu form patok hektometer, klik pada tombol menu patok hektometer maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

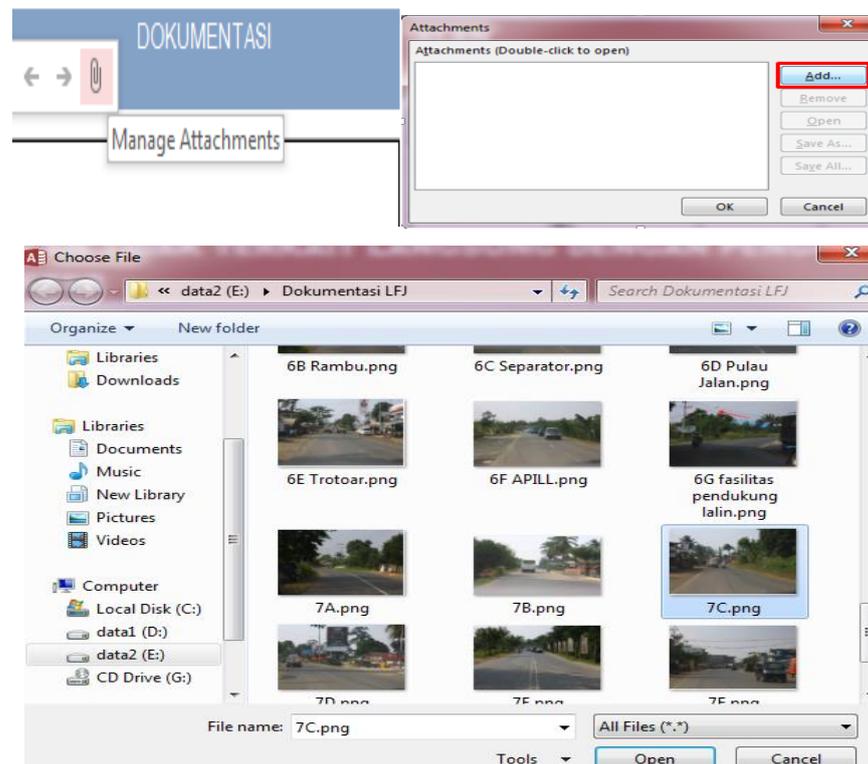
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Kelengkapan per Km dan Hm	Dipasang tiap hm (100%)	Tidak Ada	100.00%	Tidak diperlukan		
Dimensi dan bentuk, letak, tulisan	letak pada tepi jalan > 0,6 m dari perkerasan jalan		100.00%	Tidak diperlukan		
	warna bersifat reflektor		100.00%			
	terlihat jelas (100%)		100.00%			
Kondisi fisik	Baik (100%)		100.00%	Tidak diperlukan		
Kategori kelaiakan komponen C. (PATOK HEKTOMETER)						
Kembali						

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari patok hektometer yang meliputi kelengkapan per Km dan per Hm, dimensi dan bentuk, letak, tulisan dan kondisi fisik.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Beberapa kolom hasil ukur ini dibuat menjadi kolom pilihan dengan tujuan untuk mempermudah pengisian, contohnya adalah berikut ini.

Kelengkapan per Km dan Hm	Dipasang tiap hm (100%)	Tidak Ada	100.00%
		Ada	
		Tidak Ada	

Kolom pilihan hasil ukur ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih ada maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya. Kolom hasil ukur untuk fokus pengujian kelengkapan per Km dan Hm ini juga akan mempengaruhi semua hasil deviasi untuk fokus pengujian yang lain, dimana jika hasil di lapangan menyatakan tidak ada (kelengkapan tidak terpenuhi) maka akan memberikan nilai deviasi 100 % untuk semua kolom hasil ukur.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen patok perkilometer adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Patok Rumija

Untuk mengakses menu form patok ruang manfaat jalan (rumija), klik pada tombol menu patok ruang manfaat jalan (rumija) maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Kelengkapan (bentuk, letak, tulisan)	- Letak pada tepi jalan > 0,6 m dari perkerasan jalan - Dipasang setiap 50 m dikedua sisi jalan - warna bersifat reflektor - terlihat jelas (100%)	Ada	0.00%	Tidak diperlukan		
Kondisi fisik	Baik (100%)	Sedang	50.00%	LT		

Kategori kelaiakan komponen D. (PATOK RUMIJA)

Kembali

- Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari patok rumija yang meliputi kelengkapan (bentuk, letak, tulisan) dan kondisi fisik.
- Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Semua kolom hasil ukur ini dibuat menjadi kolom pilihan dengan tujuan untuk mempermudah pengisian, contohnya adalah berikut ini.

Kelengkapan (bentuk, letak, tulisan)	- Letak pada tepi jalan > 0,6 m dari perkerasan jalan - Dipasang setiap 50 m dikedua sisi jalan - warna bersifat reflektor - terlihat jelas (100%)	Tidak Ada	100.00%
Kondisi fisik	Baik (100%)	Ada	100.00%

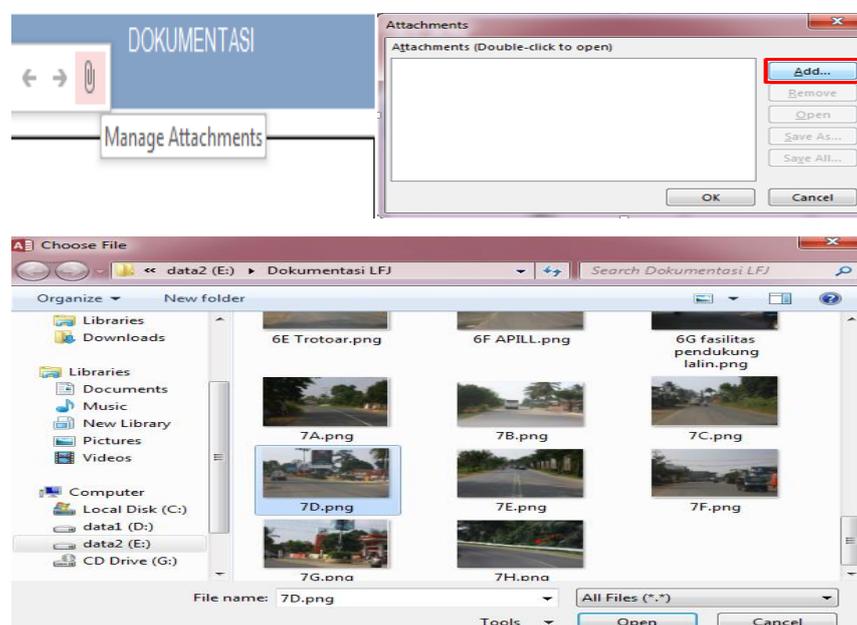
Kolom pilihan hasil ukur ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih ada maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya. Kolom hasil ukur untuk fokus pengujian kelengkapan per Km dan Hm ini juga akan mempengaruhi semua hasil deviasi untuk fokus pengujian yang lain,

dimana jika hasil di lapangan menyatakan tidak ada (kelengkapan tidak terpenuhi) maka akan memberikan nilai deviasi 100 % untuk semua kolom hasil ukur.

Kondisi fisik	Baik (100%)	Sedang	50.00%
		Baik	
		Sedang	
		Jelek	

Kemudian, pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian kondisi fisik juga dibuat kolom pilihan seperti gambar di atas. Jika baik maka nilai deviasinya 0%, jika sedang maka nilai deviasinya 50% dan jika jelek maka nilai deviasinya 100%.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen patok rumija adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

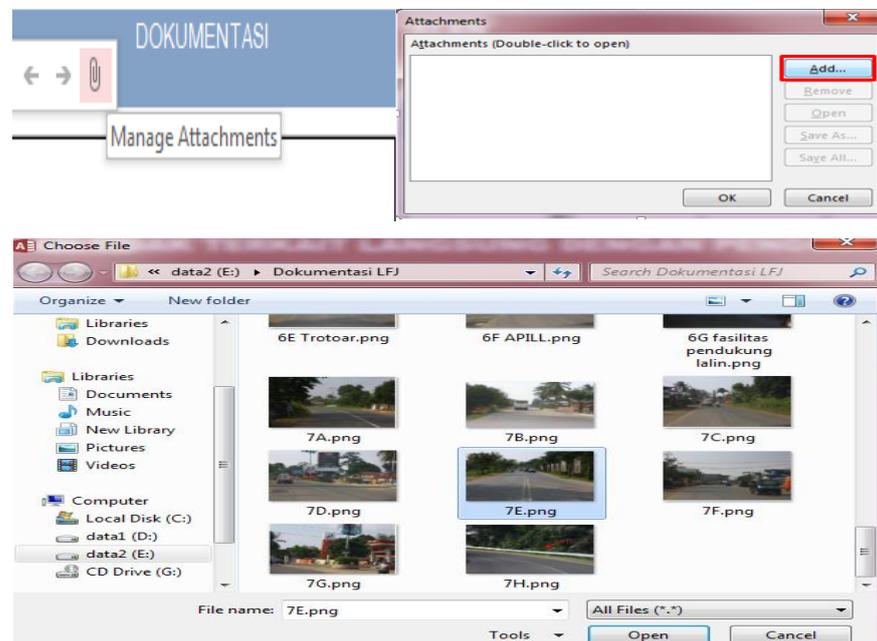
Akses Menu Patok Batas Seksi

Untuk mengakses menu form patok batas seksi, klik pada tombol menu patok batas seksi maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Kelengkapan (bentuk, letak, tulisan)	- Letak pada tepi jalan > 0,6 m dari perkerasan jalan - warna bersifat reflektor - terlihat jelas (100%)			LT		
Kondisi fisik	Baik (100%)			LT		
Kategori kelaikan komponen D. (PATOK BATAS SEKSI)				LT		

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari patok batas seksi yang meliputi kelengkapan (bentuk, letak, tulisan) dan kondisi fisik.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Namun, kolom ini juga bisa tidak diisi atau dikosongkan jika tidak diperlukan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.

- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

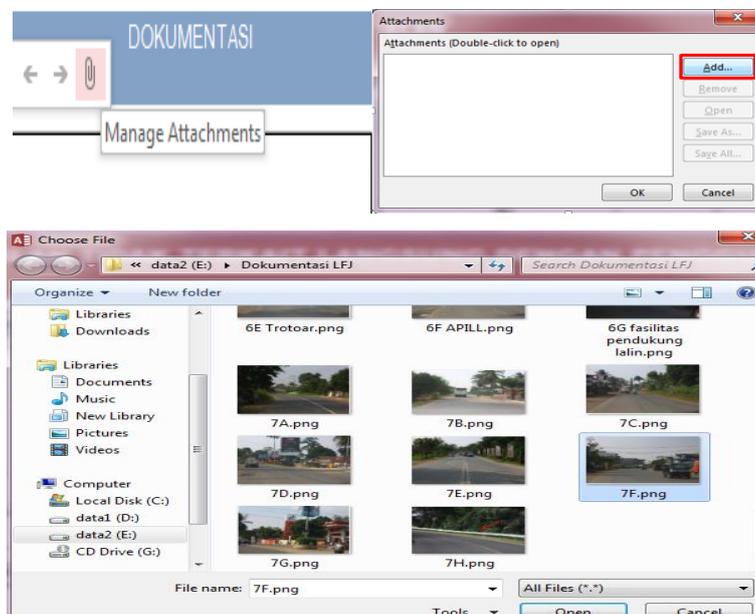
- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen patok batas seksi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Pagar Jalan

Untuk mengakses menu form pagar jalan, klik pada tombol menu pagar jalan maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

PERLENGKAPAN JALAN TIDAK TERKAIT LANGSUNG DENGAN PENGGUNA J F. PAGAR JALAN						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Perlindungan terhadap pejalan kaki	Memberikan perlindungan kepada pejalan kaki (100%)	Tidak Ada		LT		
Kondisi fisik pagar	Baik (100%)			LT		
Kategori kelaikan komponen F. (PAGAR JALAN)				LT		
Kembali						

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari pagar jalan yang meliputi perlindungan terhadap pejalan kaki dan kondisi fisik pagar
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketetapan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan.
- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan. Namun, kolom ini juga bisa tidak diisi atau dikosongkan jika tidak diperlukan. Nilai deviasi adalah nilai untuk mengetahui persentase penyimpangan dari hasil yang diukur di lapangan terhadap standar teknis.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen patok perkilometer adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Tempat Istirahat

Untuk mengakses menu form tempat istirahat, klik pada tombol menu tempat istirahat maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Kebutuhan	Minimal terdapat satu setiap 25 km	Ada	0.00%	LT		
Kelegantungan terhadap arus lalu lintas	- Di luar rumaja - dilengkapai dengan jalan masuk dan keluar ke arteri			LT		
Kondisi fisik tempat istirahat	Baik (100%)	Baik	0.00%	LT		
Kategori kelaikan komponen G. (TEMPAT ISTIRAHAT)				LT		

- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari tempat istirahat yang meliputi kebutuhan, ketergantungan terhadap arus lalu lintas dan kondisi fisik tempat istirahat.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Beberapa kolom hasil ukur ini dibuat menjadi kolom pilihan dengan tujuan untuk mempermudah pengisian, contohnya adalah berikut ini.

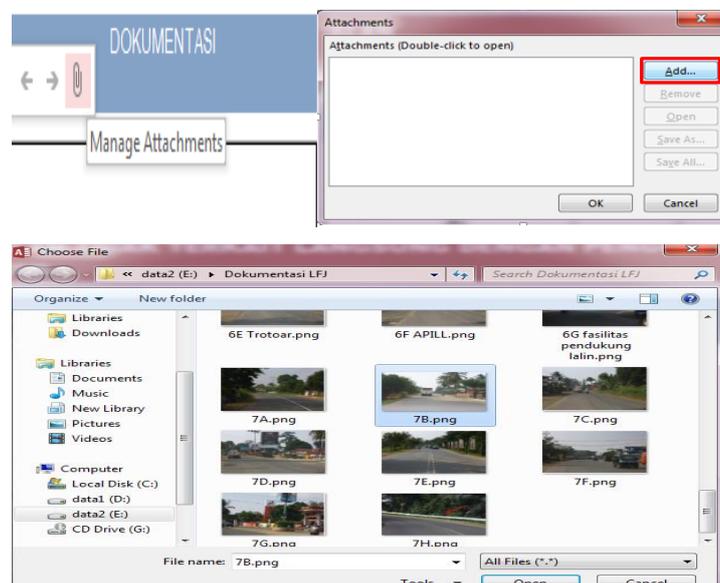
Kolom pilihan hasil ukur ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih ada maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan, sebaliknya jika memilih tidak ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya. Dan

kolom hasil ukur ini juga akan mempengaruhi semua hasil deviasi untuk fokus pengujian yang lain, dimana jika hasil di lapangan menyatakan tidak ada (kebutuhan tidak terpenuhi) maka akan memberikan nilai deviasi 100 % untuk semua kolom hasil ukur.

Kondisi fisik tempat istirahat	Baik (100%)	Sedang	50.00%
		Baik	
		Sedang	
		Jelek	

Kemudian, pada kolom hasil ukur untuk fokus pengujian kondisi fisik tempat istirahat ini juga dibuat kolom pilihan seperti gambar di atas. Jika baik maka nilai deviasinya 0%, jika sedang maka nilai deviasinya 50% dan jika jelek maka nilai deviasinya 100%.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen patok perkilometer adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

Akses Menu Fasilitas Perlengkapan Keamanan Pengguna Jalan

Untuk mengakses menu form patok kilometer, klik pada tombol menu patok kilometer maka akan menampilkan halaman isian atau form seperti berikut.

PERLENGKAPAN JALAN TIDAK TERKAIT LANGSUNG DENGAN PENGGUNA JALAN H. FASILITAS PERLENGKAPAN KEAMANAN PENGGUNA JALAN						
FOKUS PENGUJIAN	STANDAR TEKNIS	HASIL UKUR DI LAPANGAN	DEVIASI	KATEGORI KELAIKAN TIAP FOKUS PENGUJIAN*)	REKOMENDASI	DOKUMENTASI
Rel pengaman/beton pengaman/kerb/parapet/penghalang beton median	Kondisi baik (100%)	100	0.00%	LF		
	Tahan benturan (100%)					
Pos polisi di badan jalan	Tidak mengganggu lalu lintas (100%)	Tidak Ada	0.00%	LT		
Kategori kelaikan komponen H. (FASILITAS PERLENGKAPAN KEAMANAN PENGGUNA JALAN)				LT		

Kembali

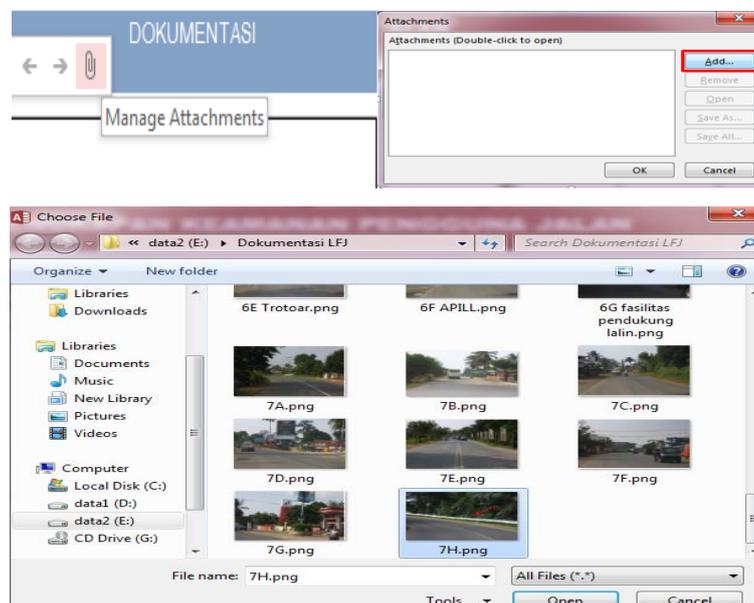
- a. Kolom isian fokus pengujian berisi bagian-bagian penilaian dari fasilitas perlengkapan keamanan penggunaan jalan yang meliputi rel pengaman/beton pengaman/kerb/ parapet/penghalang beton median.
- b. Pada kolom isian standar teknis sudah terisi secara otomatis karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian hasil ukur di lapangan merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya di lapangan. Beberapa kolom hasil ukur ini dibuat menjadi kolom pilihan dengan tujuan untuk mempermudah pengisian, contohnya adalah berikut ini.

Pos polisi di badan jalan	Tidak mengganggu lalu lintas (100%)	Tidak Ada	0.00%
		<input type="text" value="Ada"/> <input type="text" value="Tidak Ada"/>	

Kolom pilihan hasil ukur ini juga saling berkaitan dengan kolom deviasi, karena setelah memilih pilihan pada kolom hasil ukur ada atau tidak ada akan menghasilkan nilai deviasi yang berbeda. Jika memilih tidak ada (tidak ada gangguan lalu lintas) maka nilai deviasinya 0 % artinya tidak ada nilai penyimpangan antara hasil ukur di lapangan dengan standar teknis. Dan,

sebaliknya jika memilih ada maka nilai deviasinya 100 % artinya ada nilai penyimpangan diantara keduanya.

- d. Pada kolom deviasi adalah kolom yang akan terisi secara otomatis setelah mengisi kolom isian hasil ukur di lapangan.
- e. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi laik fungsi (LF), laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT), laik bersyarat (LS), tidak laik fungsi (TL) dan tidak diperlukan.
- f. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- g. Pada kolom dokumentasi dapat ditambahkan dokumentasi berupa foto hasil pengamatan di lapangan untuk memperkuat penilaian dan rekomendasi yang diberikan. Cara untuk menambahkan gambar sebagai berikut.



Klik pada icon manage attachments > klik tombol add > pilih gambar > klik tombol open > klik tombol OK.

- h. Kolom isian kategori kelaikan komponen fasilitas perlengkapan keamanan pengguna jalan adalah kolom yang akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian.

5. Akses Menu Persyaratan Administrasi

Untuk memulai akses menu persyaratan administrasi, klik pada tombol menu persyaratan administrasi pada menu halaman paling utama di bagian kiri halaman, seperti gambar berikut.



Setelah diklik tombol di atas, maka akan muncul halaman dengan tampilan sebagai berikut.

HASIL UJI LAIK FUNGSI ADMINISTRASI JALAN				
DOKUMEN JALAN YANG DIUJI	FOKUS PENELITIAN	STATUS KETERSEDIAAN	KATEGORI KELAKUAN (DOKUMEN JALAN)	REKOMENDASI
A. Status Jalan	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan dokumen status jalan Kelengkapan dokumen status jalan Legalitas dokumen status jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Siap 	LS	
B. Kelas Jalan	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan dokumen kelas jalan Kelengkapan dokumen kelas jalan Legalitas dokumen kelas jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Dibutuhkan pengumuman jalan Dibutuhkan prasarana jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas I Jalan sedang (RS) 	<ul style="list-style-type: none"> LT LS
C. Kepemilikan Tanah Rumija	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan dokumen rumija Kelengkapan dokumen rumija Legalitas dokumen rumija 	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikat hak milik Sertifikat hak guna lahan 	<ul style="list-style-type: none"> LP 	
D. Penetapan Petunjuk, Perintah, dan Larangan	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan dokumen penetapan fasilitas perlengkapan keselamatan jalan Kelengkapan dokumen penetapan fasilitas perlengkapan keselamatan jalan Legalitas dokumen penetapan fasilitas perlengkapan keselamatan jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Rambu petunjuk Rambu perintah Rambu larangan Rambu peringatan 	<ul style="list-style-type: none"> LT 	
E. Dokumen Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan dokumen lingkungan Kelengkapan dokumen lingkungan Legalitas dokumen lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen AMDAL Dokumen URL - UPL Dokumen SPPL 	<ul style="list-style-type: none"> LT 	
F. Leger Jalan	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan dokumen leger jalan Kelengkapan dokumen leger jalan Legalitas dokumen leger jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Data identitas jalan Data jalan Peta lokasi ruas jalan Data rumija 	<ul style="list-style-type: none"> LT 	
PENETAPAN KATEGORI KELAKUAN DOKUMEN JALAN ADMINISTRASI JALAN			LS	

- Kolom isian dokumen jalan yang diuji berisi bagian-bagian penilaian dari fungsi administrasi jalan yang meliputi kelas jalan, status jalan, kepemilikan tanah rumija, penetapan petunjuk perintah dan larangan, dokumen lingkungan, dan leger jalan.

- b. Pada kolom fokus pengujian sudah terisi karena merupakan standar atau ketentuan dari dokumen laik fungsi jalan.
- c. Pada kolom isian syarat ketersediaan di lapangan merupakan beberapa kolom yang akan terisi secara otomatis berdasarkan isian pada kolom di menu hasil survei jalan, seperti gambar dibawah ini.

DOKUMEN JALAN YANG DIUJI	FOKUS PENGUJIAN	SYARAT KETERSEDIAAN
A. Status Jalan	- Ketersediaan dokumen status jalan - Kelengkapan dokumen status jalan - Legalitas dokumen status jalan	Nasional
B. Kelas Jalan	- Ketersediaan dokumen kelas jalan - Kelengkapan dokumen kelas jalan - Legalitas dokumen kelas jalan	Berdasarkan penggunaan jalan Kelas I
		Berdasarkan prasarana jalan Jalan Sedang (JS)

- d. Pada kolom kategori kelaikan tiap fokus pengujian adalah kolom isian pilihan yang berisi kategori kelaikan meliputi LF, LT, LS, TL dan tidak diperlukan. Dimana kategori laik fungsi (LF) adalah kondisi suatu ruas jalan, baik jalan baru maupun jalan yang sudah dioperasikan, yang memenuhi semua persyaratan teknis. Kategori laik fungsi dengan syarat teknis yang diturunkan (LT) adalah kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi sebagian persyaratan teknis Laik Fungsi Jalan, tetapi mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan. Kondisi laik fungsi dengan rekomendasi (LS) adalah kondisi suatu ruas jalan yang termasuk dalam kategori laik fungsi bersyarat disertai rekomendasi teknis yang harus dipenuhi sesuai standar teknis yang berlaku. Dan kategori tidak laik fungsi jalan (TL) adalah kondisi suatu ruas jalan yang sebagian komponen jalannya tidak memenuhi persyaratan teknis sehingga jalan tersebut tidak mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan.
- e. Pada kolom isian rekomendasi merupakan kolom yang harus diisi oleh tim uji laik fungsi jalan terkait rekomendasi tindakan perbaikan teknis pada tiap sub fokus pengujian sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- f. Kolom isian kategori kelaikan komponen lajur lalu lintas akan terisi secara otomatis karena merupakan kesimpulan dari kategori kelaikan tiap fokus pengujian. Cara menentukan kategori kelaikan komponen, sub komponen, aspek teknis, segmen dan ruas jalan adalah berdasarkan tabel untuk setiap kemungkinannya.

6. Akses Menu Pelaksanaan Uji

Untuk memulai akses menu pelaksanaan uji, klik pada tombol menu persyaratan administrasi pada menu halaman paling utama di bagian kiri halaman, seperti gambar berikut.



Setelah diklik tombol di atas, maka akan muncul halaman dengan tampilan sebagai berikut. Namun, form ini masih kosong karena akan dilanjutkan dalam tahap pengembangan di versi selanjutnya.



7. Akses Menu Pemeriksaan Dokumen

Untuk memulai akses menu pemeriksaan dokumen, klik pada tombol menu persyaratan administrasi pada menu halaman paling utama di bagian kiri halaman, seperti gambar berikut.



Setelah diklik tombol di atas, maka akan muncul halaman dengan tampilan sebagai berikut. Namun, form ini masih kosong karena akan dilanjutkan dalam tahap pengembangan di versi selanjutnya.



8. Akses Menu Penetapan

Untuk memulai akses menu penetapan, klik pada tombol menu persyaratan administrasi pada menu halaman paling utama di bagian kiri halaman, seperti gambar berikut.



Setelah diklik tombol di atas, maka akan muncul halaman dengan tampilan sebagai berikut. Namun, form ini masih kosong karena akan dilanjutkan dalam tahap pengembangan di versi selanjutnya.



9. Akses Menu Pemeriksaan Fisik Jalan

Untuk memulai akses menu pemeriksaan fisik jalan, klik pada tombol menu persyaratan administrasi pada menu halaman paling utama di bagian kiri halaman, seperti gambar berikut.



Setelah diklik tombol di atas, maka akan muncul halaman dengan tampilan sebagai berikut. Namun, form ini masih kosong karena akan dilanjutkan dalam tahap pengembangan di versi selanjutnya



10. Akses Menu Report

Untuk memulai akses menu report, klik pada tombol menu report pada menu halaman paling utama di bagian kanan halaman, seperti gambar berikut.



Setelah diklik tombol di atas, maka akan muncul halaman dengan tampilan sebagai berikut. Menu report ini untuk melihat rekap data yang telah dianalisis dari formulir survei untuk tiap ruas.

Aspek kelaikan yang dievaluasi	Kategori Kelaikan
REKAPITULASI HASIL UJI LAIK FUNGSI JALAN PADA SEGMENT 1	
I. PENERAPAN STANDAR TEKNIS JALAN YANG DIUJI	
1. Teknis Geometrik Jal	TL
2. Teknis Struktur Perkerasan Jal	LS
3. Teknis Struktur Banzunan Pelengkao Ja	LS
4. Teknis Pemanfaatan Ruang Bagian-Bagian J	LS
5. Teknis Penvelenzaraan Manaiemen dan rekavasa Lalu li	LS
6. Teknis Perlengkapan yang Terkait Langsung dengan Pengguna	TL
7. Teknis Perlengkapan yang Tidak Terkait Langsung dengan Pengguna	LS
Penetapan Kategori Kelaikan Teknis Jalan	TL
II. KEPEMILIKAN DOKUMEN ADMINISTRASI JALAN YANG DIMILIKI	
1. Penetapan petunjuk, perintah, dan laranea	LT
2. Status jalan	LS
3. Kelas jalan	LT
4. Kepemilikan Tanah Rumija	LF
5. Dokumen Linkkunan	LT
6. Lezer jalan	LT
Penetapan katezori kelaikan administrasi jalan	LS
PENETAPAN KATEGORI KELAIKAN SEGMENT 1	TL

11. Akses Menu About

Untuk memulai akses menu about, klik pada tombol menu about pada menu halaman paling utama di bagian kanan halaman, seperti gambar berikut.



Setelah diklik tombol di atas, maka akan muncul halaman dengan tampilan sebagai berikut. Menu about ini berisi informasi tentang deskripsi singkat aplikasi monitoring dan evaluasi laik fungsi jalan.

APLIKASI MONEV LFJ VERSI 1.0

Project Design : Suwardo, S.T., M.T., Ph.D
Programming : 1. Desi Setyawati
2. Muhammad Nabil

Tujuan : memudahkan pekerjaan monitoring dan evaluasi laik fungsi jalan

Address : Laboratorium dan Bengkel Kerja Transportasi
Departemen Teknik Sipil, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada
Jl. Yacaranda Sekip Unit IV, Bulaksumur, Caturtunggal, Kec.
Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 545193, 7112126, 085100112126

Terbit : Januari 2019

Supporting Team : Kerjasama Laboratorium dan Bengkel Kerja Transportasi dengan
Laboratorium Layanan Internet Departemen Teknik Elektro dan
Informatika

Aplikasi dibangun dibawah Microsoft Access 2013



12. Akses Menu Keluar

Untuk memulai akses menu keluar, klik pada tombol menu keluar pada menu halaman paling utama di bagian kanan halaman, seperti gambar berikut. Menu keluar berfungsi untuk keluar dari database microsoft ms.access

